

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI
NILAI AGAMA TERHADAP MURID STUDI DI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU AULIA, MUARA BULIAN
KABUPATEN BATANG HARI,
JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah*



Oleh

WAHYU BUDI DARMAWAN

NIM: 602180051

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Arfan Aziz, S.Th.I., M.Soc. Sc, Ph.D
Agus Slamet Nugroho, S.Sos, M.I.Kom
Alamat: Fak. Dakwah UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma. Bulian
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Jambi, Februari 2023

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fak. Dakwah
UIN STS Jambi
di-
JAMBI

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah **membaca dan mengadakan perbaikan** sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Wahyu budi darmawan dengan judul "Strategi komunikasi Guru dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap murid: studi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang hari". telah dapat diajukan untuk dimunaqashahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

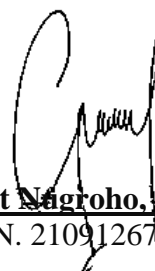
Wassalam

Pembimbing I -



Arfan Aziz, S.Th.I., M.Soc. Sc, Ph.D
NIP. 197105101997031014

Pembimbing II



Agus Slamet Nugroho, S.Sos, M.I.Kom
NIDN. 2109126701

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Budi Darmawan
Nim : 602180051
Tempat Tanggal Lahir : Muara Bulian, 26 Januari 2001
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia, Muara Bulian,
Batang Hari, Jambi.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Terhadap Murid: Studi Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, Desember 2022

Penulis,



Wahyu Budi Darmawan
NIM. 602180051

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Lintas-Jambi Ma.Bulian KM.16 Simp.Sunga Duren Kab.Muaro Jambi Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website:
www.uinjambi.ac.id Kode Pos 36363 E-Mail dakwah@uinjambi.ac.id Radio Sultan Thaha FM, Freq 107,7 Mhz

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Budi Darmawan NIM 602180051 dengan judul "Strategi komunikasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Terhadap Murid: Studi Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari" yang dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Januari 2023

Jam : 11:00-12:30

Tempat : Ruang Dekanat Fakultas Dakwah Lantai II

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqashah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 2022

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Drs. Sururuddin, M.Pd**

Sekretaris Sidang: **Burhanuddin, S.Pd.I**

Penguji I : **Drs. H. Abdul Kholiq, M.Pd**

Penguji II : **Ardiansyah, M.Si**

Pembimbing I : **Arfan, S.Th.I., M.Soc. Sc, Ph.D**

Pembimbing II : **Agus Slamet Nugroho, S.Sos, M.I.Kom**



Dekan Fak. Dakwah

Dr. Zulqarnain, M. Ag.

NIP.:196409081993031 002

MOTTO

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۚ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي
عِلْمًا

Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.”¹
(QS. Taha/20:114)

¹ Kementerian Agama Ri, *Al-Qur'an Terjemahan Dan Tajwid Bewarna*, (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013),320.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Karya ini kupersembahkan teruntuk pahlawan hidupku bapak(Misran) dan Mamak(Yulinar) Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan.Tak terlukis belas kasihnya, Tak terbayang jerih letihnya Semoga Allah SWT Senantiasa meridhoi. Terimakasih kepada bapak dan mamak atas dorongan semangat dan Do'a-Do'a yang telah ditasbihkan dalam sujud simpuh serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu.

Serta adik-adikku tercinta Nisa, Arief, Tiara, Anjani, Rasya, meskipun kita sering bertengkar namun tidak hentinya kalian memberi ku semangat saat mengerjakan skripsi. Maka dari itu, saya dedikasikan skripsi ini untuk mereka yang sangat saya sayangi. Dimana ketika saya merasa kehilangan terhadap kepercayaan diri saya, adik adik saya selalu ada dan percaya kepada saya. Terima kasih kepada kalian sebagai orang tersayang dalam hidupku.

Terkhusus pula kepada Bapak Arfan dan Bapak Agus Slamet yang telah memberikan arah tunjuk dan bimbingan terbaik selama ini Terimakasih pula Kepada teman-teman keluarga besar KPI Terimakasih atas ragam pengorbanan dan dukungan sehingga saya dapat mencapai titik ini. Semoga segenap usaha dalam perjuangan yang diiringi dengan do'a pada Robbul Izzati Turut diamankan oleh semesta

Kepada nona pemilik NIM 19020012 terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari cari, telah banyak berkontribusi banyak dalam penulisan ini meluangkan baik,waktu tenaga pikiran, kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya terima kasih telah menjadi perjalanan saya hingga saat ini, terimakasih sudah mau mengenal pribadi saya, semoga kedepannya dapat memperbaiki apa apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa apa yang dirasakan diperlukan. Tetaplah tunduk kepada apa apa dan memiliki jalan pemikiran jarang dimiliki manusia lain.

Jazaakumullah Khairan Barrakah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Strategi komunikasi Guru dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap murid: studi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang hari” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan yang telah membawa umat manusia kejalan yang terang benderang dengan cahaya iman, taqwa dan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari ujian dan cobaan. Namun, semua itu patut disyukuri, karena banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang penulis dapatkan dari penyelesaian skripsi ini. Dukungan dan motivasi dari berbagai pihak juga penulis dapatkan sehingga skripsi ini dapat terselasaikan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada:

1. Arfan Aziz, S.Th.I., M.Soc.Sc, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing I dan Agus Slamet Nugroho, S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu meluangkan waktu dalam membimbing demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
2. Dani Sartika, S.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
3. Muhammad Junaidi Habe, M.Si selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ardiansyah, M.Si selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Zulqarnin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha
5. Saifuddin Jambi.
6. Dr.D.I Ansusa Putra, Lc, M.A.Hum selaku Wakil Dekan I, Dr. Jamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan II, Dr. Samin Batubara. M.HI selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE.,M.EI selaku Wakil Rektor I, Dr. As’ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA selaku Wakil Rektor III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

9. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, terimakasih banyak atas ilmu yang telah diberikan semoga dapat menjadi bekal bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu tersebut menjadi suatu yang bermanfaat.
10. Seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan akademik Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 dan teman-teman seperjuangan di kampus, terimakasih sedalam-dalamnya atas semangat dan dukungan kalian semua.
12. Rommi Prayogi S.Pd selaku Kepala Sekolah SDIT Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian di Sekolah.
13. Ustadz Maulana Ahmad S.Ud, ustadz Faisal S.Sos, ustadzah Anggi, Ustadzah Marwiyah S.Pd selaku guru Agama dan Tahfidz dan Bapak Misran selaku Wali Murid yang telah banyak membantu dalam melaksanakan penelitian, baik dalam memberikan informasi dan pengalaman belajar mengajar di sekolah beserta pelajaran-pelajaran berharga bagi penulis, Penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT melimpahkan ridho dan keberkahan-Nya dalam kehidupan kita.

Jambi Penulis

Wahyu Budi Darmawan

602180051

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| NOTA DINAS | ii |
| SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Permasalahan | 4 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Kerangka Teori | 6 |
| F. Metode Penelitian | 25 |
| G. Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 31 |
| H. Studi Relevan..... | 32 |
| BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AULIA MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI JAMBI | |
| A. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari..... | 35 |
| B. Visi dan Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari | 36 |
| C. Struktur Kepengurusan Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari..... | 37 |
| BAB III STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA TERHADAP MURID DI SEKOLAH | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

| | |
|--|----|
| DASAR ISLAM TERPADU AULIA MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI JAMBI..... | |
| A. Program dan Kegiatan keagamaan SDIT Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari..... | 38 |
| B. Strategi Komunikasi Yang Digunakan Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Terhadap Murid Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muara Bulian Kabupaten Batang Hari | 38 |
| BAB IV UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA TERHADAP MURID DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI JAMBI..... | |
| A. Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SDIT Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari..... | 59 |
| B. Evaluasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di SDIT Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari | 70 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 75 |
| B. Implikasi Penelitian | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| CURICULLUM VITAE | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Struktur Organisasi SDIT Aulia, Muara Bulian..... | 35 |
| Gambar 4.1 Tamplate siswa SDIT | 56 |
| Gambar 4.2 Guru sedang membimbing dan Membimbing Siswa-Siswi..... | 57 |
| Gambar 4.3 Siswa bersama guru melaksanakan shalat zuhur berjamaah | 59 |
| Gambar 4.4 Pemberian tausiah dan motivasi oleh Guru | 60 |
| Gambar 4.5 Pelaksanaan tahfidzh dan tahsin Al-Qur'an..... | 61 |
| Gambar 4.6 Guru menyimak bacaan al-qur'an siswa Siswi | 63 |
| Gambar 4.7 penyerahan hadiah kepada murid pada acara Tahfidzh kontes... | 64 |
| Gambar 4.8 Pemberian sertifikat khotmul Qur'an kepada siswa siswi | 66 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI²

A. Alfabet

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ا | , | ط | t |
| ب | B | ظ | z |
| ت | T | ع | , |
| ث | Th | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | H | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dh | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | ه | H |
| س | S | و | W |
| ش | Sh | ء | , |
| ي | ş | ي | Y |

B. Vokal dan Harkat

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|------|-----------|
| أ | A | آ | Ā | إِ | ī |
| أُ | U | أَي | Á | أَوْ | Aw |
| إِ | I | أَوْ | Ū | أَي | Ay |

² Tim Penyusunan, *panduan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN sulthan thaha Saifuddin Jambi* (Jambi:Fak,Ushuluddin Iain Sts Jambi, 2016), 149-150.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk ta marbutah ini ada dua macam:

1. *Tā' Marbūtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah /h/.

| Arab | Indonesia |
|------|-----------|
| صلاة | Ṣalāh |
| مرأة | Mir'āh |

2. *Ta Marbutah* hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, maka transliterasinya adalah /t/.

| Arab | Indonesia |
|---------------|---------------------|
| وزارة التربية | Wizārat al-Tarbiyah |
| مرأة الزمن | Mir'āt al-zaman |

3. *Ta Marbutah* yang berharakat tanwin maka translitnya adalah /tan/tin/tun.

| Arab | Indonesia |
|------|-----------|
| فجئة | Fauziatun |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak pada hakekatnya adalah generasi masa depan. yang perlu diberikan Pendidikan keagamaan serta pembinaan untuk mencapai pribadi yang baik dan berakhlak mulia yang dapat memberikan manfaat kepada sesama manusia dan lingkungannya. Kepedulian yang besar terhadap anak-anak sekarang adalah bukti dalam memperbaiki, mendidik, dan membangkitkan generasi mendatang.

Menurut Zakiyah Darajat, dalam bukunya ilmu jiwa agama menyatakan bahwa pendidikan dan pengalaman yang dilalui seorang anak, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0 – 12 tahun adalah penentu dalam perkembangan agama pada anak. Apabila seorang anak pada masa pertumbuhan itu tidak mendapatkan pendidikan agama dan tidak pula mempunyai pengalaman keagamaan, maka setelah dewasa nanti ia akan lebih cenderung kepada sikap negatif terhadap agama.³

Penanaman nilai-nilai agama terhadap anak sangatlah penting. Nilai agama yang dianut oleh anak, bergantung pada pengaruh orang tua, sekolah dan lingkungan sekitarnya. Nilai agama dan moral adalah pondasi utama dalam membentuk karakter seorang manusia. .

Menurut Jalaluddin Rakhmat, manusia dilahirkan dalam keadaan lemah fisik dan psikis. Karena fitrah manusia juga mempunyai iman. Potensi iman keagamaan ada sejak dilahirkan, namun fitrah iman ini perlu dilatih dan dibimbing.⁴ Dasar dasar agama dapat ditanamkan dan dipupuk sejak dini, karena menurut ilmu psikologi nilai agama atau moral akan sulit diberikan saat masa dewasa.⁵

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pembelajaran peserta didik murid di bawah pengawasan pendidik (guru) dalam upaya menciptakan peserta didik murid.⁶ Sekolah merupakan lembaga sosial yang bergerak dalam

³ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1998), h. 50-53

⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996), h.29.

⁵ Burhannuddin *penanaman nilai nilai Pendidikan agama islam pada anak usia dini melalui metode montessori di safa Islamic preschool*. Vol XVI, No I , Agustus 2016

⁶ Yusni Sari. "Peningkatan Kerjasama di Sekolah Dasar". *Jurnal Administrasi Pendidikan*; Vol 1 No, h.307

bidang pendidikan, dan mencetak generasi yang unggul baik dari segi pengetahuan umum ataupun agama.

Ditinjau dari proses komunikasi, pendidikan adalah salah satu bagian dari komunikasi yaitu proses pengajaran yang melibatkan dua komponen yang terdiri dari guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan.⁷ Seperti yang dikatakan oleh Onong Uchjana Effendy, bahwa komunikasi didasarkan atas hubungan antara dua orang atau antara seseorang dengan orang lain.

Upaya menanamkan pandangan hidup keagamaan (dakwah) dikalangan anak-anak, bukanlah suatu hal yang mudah, guru seharusnya menguasai psikologi, kondisi dan situasi muridnya, karena dunia anak berbeda dengan dunia remaja ataupun orang dewasa. Bagi mereka bermain adalah dunianya. Namun bagaimana caranya agar dalam bermain dapat memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya kelak. Dalam hal ini tidak dapat dipungkiri lagi bahwa, di dalamnya terdapat unsur-unsur komunikasi dan pasti melakukan proses komunikasi, baik komunikasi intrapersonal, maupun komunikasi kelompok

Komunikasi nilai nilai agama dan moral dapat dilakukan oleh guru, sebagai pihak komunikator (guru) yang mengharapkan *feedback* dari komunikan (murid) dan guru juga memberikan dan pesan-pesan dan ide yang mudah dimengerti oleh murid, sehingga dengan pesan dan ide yang disampaikan tersebut terjadilah perubahan sikap dan tingkah laku yang diharapkan.

Strategi komunikasi merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga seorang anak terbiasa menerapkan nilai nilai agama tanpa adanya paksaan dan beban seperti, menjalankan ibadah sholat ,puasa, bersedekah , dan nilai-nilai agama yang sesuai dengan syariat islam.

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*Planning*) dan Manajemen (*manajemen*) untuk mencapai suatu tujuan. strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasinya.⁸

⁷Sardiman. A.M *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Press2005).h 20

⁸Effendy,*Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung:PT.Citra Aditya Bakti.2003).h.301

Demikian pula strategi komunikasi yang merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, dalam mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis yang harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda, sewaktu-waktu tergantung dengan situasi dan kondisi.⁹

Pada dasarnya fungsi umum komunikasi adalah informatif, edukatif, persuasif, dan rekreatif. Komunikasi memiliki fungsi pertukaran informasi, pesan dan sebagai kegiatan individu dan antar pribadi, kelompok tukar menukar data, fakta dan ide.¹⁰ Komunikasi yang terjadi antara guru dan murid ialah bentuk komunikasi interpersonal. Dalam bentuk komunikasi ini dapat terjadinya proses komunikasi yang baik antara guru dan murid, selain itu juga memungkinkan terjadinya *feed back* dari murid, Komunikasi interpersonal bersifat dialogis, sehingga dapat dengan mudah diterima oleh anak kecil.

Di era globalisasi saat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang menguasai banyak bidang dan aspek kehidupan, salah satunya yaitu pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan solusi untuk melahirkan cikal bakal pemimpin masa depan yang profesional baik dalam emosional maupun intelektual.

Pendidikan islam menjadi lebih istimewa karena memiliki kekuatan yang mendalam, berdasarkan keimanan, dan dalam rangka memperteguh aqidah. sehingga pendidikan islam mempunyai peranan yang sangat penting di dalam memajukan nilai-nilai kemanusiaan, mendidik emosi, etika, dan pendidikan intelektual.¹¹

Sebagai bentuk kepedulian terhadap bangsa Indonesia, maka dibentuklah Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia, yang menggabungkan 2 kurikulum yakni kurikulum Dikbud dan Kemenag yang mengintegrasikan pendidikan keislaman ke dalam kurikulum dikbud, sehingga tidak ada pelajaran Akidah, Ibadah, Akhlak, dan

⁹ Efendy, Onong Uchana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung:Remaja Rosda Karya.2005).h.30

¹⁰ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*,2004, h.23

¹¹ Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Titian Hahi Press, 1996), h. 51.

Quran Hadist yang terpisah, tetapi dijadikan satu konsep pendidikan yang integral, semuanya bernilai Akidah, Ibadah, Akhlak dengan berdasarkan pada Quran dan Hadist sesuai visi.

lembaga pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu dan guru mempunyai peran penting yang berfungsi sebagai media untuk mengkomunikasikan pesan-pesan agama terhadap anak muridnya. Dan juga Sekolah Dasar Islam Terpadu sebagai lembaga dakwah Islam khususnya untuk pembinaan mental agama anak-anak. Komunikasi atau dakwah yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia antara lain : komunikasi atau dakwah melalui lisan (menghafal Al-Quran, menghafal doa-doa yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari), sedangkan komunikasi atau dakwah melalui tulisan (belajar menulis ayat- ayat Al-Quran, praktek sholat wajib dan sholat sunnah).

penulis tertarik untuk meneliti sekolah ini karena sekolah SDIT Aulia merupakan salah satu sekolah dasar islam pertama yang didirikan di Muara Bulian dengan mengintegrasikan pendidikan keislaman ke dalam kurikulum dikbud, dan sangat fokus terhadap pembinaan akhlak dan Penanaman nilai-nilai agama islam tanpa menghilangkan ilmu dalam bidang pengetahuan umum seperti sekolah-sekolah dasar pada umumnya. Pendidikan dalam bidang agama Islam yang diterapkan di sekolah ini yaitu, mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam keseharian seperti sholat wajib berjama'ah dan sholat sunnah, tilawatil qur'an, Tahsin dan tahfidzul Qur'an, bahkan murid mampu menghafal Qur'an 2-3 juz ketika lulus (kelas 6) dengan mnggunakan metode *one day one ayat*, serta mengajarkan keterampilan membaca, berbicara, menulis dan menyimak.

Dalam kerangka inilah penulis mencoba untuk melakukan pembahasan dan penelitian dengan judul: “Strategi Komunikasi guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Terhadap Murid: Studi Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHAA SAIFUDDIN
J A M B I

1. Bagaimana strategi komunikasi guru terhadap murid dalam menanamkan nilai-nilai Agama di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia di Muara Bulian Kabupaten Batang hari?
2. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari
3. Apa saja evaluasi guru dalam melaksanakan strategi komunikasi dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap murid di sekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari, Jambi.

C. Batasan Masalah

Agar tidak memperluas ruang lingkup penelitian ini, demi kemudahan penelitian, maka peneliti akan mencoba membatasi penelitian ini agar terarah yaitu mengenai tentang strategi komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap murid di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari, Jambi fokus penelitian strategi komunikasi guru dan konsep penanaman nilai agama, secara geografis penelitian hanya dilakukan di sekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang telah dipaparkan Dapat dinyatakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah;

1. Mengetahui strategi komunikasi yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai agama di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.
2. Meneliti upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai-nilai agama pada murid di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.
3. Menganalisis evaluasi guru dalam melaksanakan strategi Komunikasi dalam penanaman nilai-nilai agama terhadap murid Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



E. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memperluas dan memperkaya referensi bahan penelitian, dan sumber bacaan di lingkungan fakultas dakwah, khususnya jurusan komunikasi penyiaran Islam.
2. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman yang berkaitan dengan kajian ilmu komunikasi, khususnya pemahaman mengenai strategi komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap Murid.
3. Secara Praktis
 penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan yang berkenaan dengan penelitian ini.
 Bagi peneliti/diri penulis pribadi
 Penelitian ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar s-1 sarjana strata 1 dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam.

F. Kerangka Teori

1. Strategi komunikasi

a. Pengertian Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah rencana cermat tentang suatu kegiatan guna meraih suatu target atau sasaran, sasaran atau target tidak akan mudah dicapai tanpa strategi karena, pada dasarnya segala tindakan atau perbuatan itu tidak terlepas dari strategi, terlebih dalam target komunikasi.¹² Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya memberikan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya.¹³

Strategi berasal dari bahasa Yunani kuno yang berarti “seni berperang”. Suatu strategi mempunyai dasar-dasar atau skema untuk

¹² Rafi'uddin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah* (Bandung:Pustaka Setia, 1997), h.77

¹³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) h.32



mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *stratagos*, yang berarti memimpin. Dalam konteks awalnya, strategi diartikan sebagai *generalship* atau suatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan peperangan.¹⁴

b. Tahapan – Tahapan Strategi

Dalam sebuah strategi diperlukan adanya tahapan-tahapan untuk menjalankan strategi dengan lancar, yaitu:¹⁵

- 1) Perencanaan Strategi (langkah pertama yang harus dilakukan adalah Perencanaan strategi), Perencanaan Strategi atau *Strategy Planning* ialah dimana suatu proses dalam menentukan tujuan tujuan yang akan dicapai, strategi apa yang akan digunakan, dan program – program yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut. Terdapat beberapa alasan mengapa Perencanaan begitu penting dalam sebuah Perencanaan Strategi yaitu menjadi pondasi awal di dalam suatu program yang akan dijalankan. Perencanaan Strategi bukan hanya sekedar perencanaan suatu program melainkan juga mengambil peran manajemen paling kritis dalam pelaksanaannya.
- 2) Implementasi atau Pelaksanaan Strategi, maka langkah selanjutnya ialah melaksanakan strategi yang ditetapkan tersebut), di dalam pelaksanaan terdapat beberapa unsur pendukung pelaksanaan strategi agar tercapainya suatu tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni : menentukan komunikator, memahami komunikan, menyusun pesan baik dengan kata – kata, symbol, warna, bunyi, dan gambar, menetapkan media komunikasi yang dianggap dapat diterima oleh komunikan, melihat respon komunikan

¹⁴ Setiawan Hari Purnomo dan Zulkiflimansyah, *Manajemen Strategi sebuah konsep Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001), h.8.

¹⁵ Fred R David, *Manajemen Strategi Konsep* (jakarta: Salemba Empat, 2006), h6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 3) evaluasi strategi (adapun tahap terakhir dari menyusun strategi ialah evaluasi strategi). Semua tahapan yang telah dijalankan sebelumnya akan menjadi *Indicator* dalam tahapan evaluasi ini, yang nantinya akan di sesuaikan dengan perencanaan program, waktu pelaksanaan, anggaran yang di digunakan, hingga capaian yang telah berhasil di realisasikan.

2. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi secara etimologis dipelajari menurut asal-usul katanya, yaitu berasal dari bahasa latin, *communicatio*, kata ini bersumber pada kata *comminis*, yang artinya sama makna dalam hal-hal yang disampaikan. Sama makna disini maksudnya adalah sama makna mengenai suatu hal atau sama arti. Jadi, komunikasi berlangsung apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan.¹⁶

Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan dari seseorang kepada orang lain. Dari pengertian itu jelas bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, di mana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain.¹⁷ Dalam proses komunikasi tersebut akan terjadi aksi dan interaksi yang menuntut reaksi balik dari komunikan kepada komunikator, begitu pula sebaliknya

Everett M. Rogers & Lawrence Kincaid seperti yang dikutip Hafied Changara dalam bukunya perencanaan dan strategi komunikasi, menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lainnya, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam. Jadi, Komunikasi merupakan proses interaksional dimana komunikasi

¹⁶ Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep dan Aplikasi*, h. 34.

¹⁷ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Jakarta:remaja rosda karya,2015)h.4

antarmanusia melibatkan manusia untuk selalu berinteraksi satu sama lain, sehingga mencapai suatu pemahaman yang sama.¹⁸

Dengan adanya aturan ini, orang yang menerima signal dapat memahami maksud dari signal yang diterimanya. Misalnya, setiap bahasa mempunyai aturan tertentu, baik bahasa lisan, tulisan maupun bahasa isyarat. Apabila orang yang mengirimkan signal menggunakan bahasa yang sama dengan orang yang menerima, penerima dapat memahami maksud dari signal tersebut.

Berdasarkan definisi tersebut, pada hakikatnya komunikasi merupakan proses. Istilah proses, artinya bahwa komunikasi berlangsung melalui tahap tertentu yaitu secara terus-menerus. Proses komunikasi merupakan proses yang dilakukan secara timbal balik karena pengirim dan penerima saling mempengaruhi satu sama lain. Pengirim pesan dapat seorang individu, kelompok atau organisasi. Demikian pula dengan penerima pesan. Perubahan tingkah laku, artinya perubahan yang terjadi di dalam diri individu, mungkin dalam aspek kognitif, afektif atau psikomotor adalah harapan dari sampainya pesan yang dikirim oleh komunikator kepada komunikan.

b. Proses Komunikasi

Proses komunikasi adalah setiap langkah mulai saat menciptakan informasi sampai dipahami oleh komunikasi. Komunikasi merupakan proses sebuah kegiatan yang berlangsung kontinu. Hal tersebut dimaksudkan bahwa komunikasi merupakan proses di mana komponen-komponen saling terkait. Para peserta komunikasi saling beraksi dan bereaksi sebagai satu kesatuan dan keseluruhan¹⁹

Proses komunikasi dapat diterangkan dengan berbagai cara. Cara yang paling banyak digunakan dalam buku-buku komunikasi adalah dengan

¹⁸ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunika*s, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h. 33.

¹⁹ Tommy suprpto. *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi, Komunikasi sebagai Kegiatan dan Ilmu*, (Jakarta: Buku Seru, 2011.),h 7

menyajikan elemen-elemen komunikasi. Ada beberapa elemen komunikasi menurut model Komunikasi Harold D Laswell, yakni:²⁰

- 1) Komunikator (*Who*) adalah pengirim atau penyampai pesan, (*Message*). entah dalam bentuk ide, abstraksi realitas, informasi, atau bahkan hal yang bersifat ekspektasi (harapan) yang disampaikan oleh komunikator kepada penerima, pesan (komunikasi).
- 2) Pesan (*says what*) adalah ialah apa – apa saja yang disampaikan oleh komunikator baik berupa ucapan atau tindakan. Isi Pesan dapat berupa kata – kata, symbol, gambar, dan bunyi.
- 3) Saluran (*in which channel*) Merupakan sarana atau media yang digunakan oleh komunikator kepada komunikasi, baik secara tatap muka (*face to face*), maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media elektronik atau media sosial lainnya.
- 4) Komunikasi (*to whom*), merupakan penerima pesan atau khalayak.
- 5) Hambatan atau gangguan. Dalam setiap komunikasi pasti ada faktor yang menyebabkan proses komunikasi tidak berjalan efektif, tidak seperti yang diinginkan, dan bahkan acap kali menimbulkan salah pengertian. Gangguan bisa berasal dari komunikator, isi pesan, media yang digunakan, maupun pada penerimanya.
- 6) Umpan balik (*with what effect*) Merupakan respon, tanggapan, ataupun reaksi atas suatu pesan. Umpan balik bisa dalam bentuk yang netral, ada yang mendukung (positif), dan ada yang menolak (negatif), bisa juga disebut akibat yang timbul dari komunikasi, baik berupa emosi, pikiran maupun perilaku, Situasi. Merupakan keadaan yang ada atau terjadi pada saat berlangsung komunikasi. Situasi ini bisa berupa suhu, cuaca, tata ruang, sikap peserta komunikasi, dan tujuan tujuan berkomunikasi

²⁰ Redi Panuju, *pengantar studi (ilmu) komunikasi*, (Jakarta : pranadamedia grup, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Interpersonal merupakan Komunikasi yang dilakukan oleh dua orang, bersifat *Privat* dan *Eksklusif*, identik dengan Komunikasi *Face to Face*, Namun tidak menutup kemungkinan juga menggunakan Komunikasi Non Verbal bertujuan untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi Interpersonal juga dikenal dengan komunikasi antar pribadi. Selain itu Komunikasi Interpersonal juga bersifat Komunikasi Diadik (Komunikasi yang dilakukan lebih santay antara dua orang saja), dan Komunikasi Kelompok Kecil (dalam Komunikasi ini proses Komunikasi Interpersonal berjalan antara tiga orang atau lebih secara tatap muka yang saling berinteraksi.²¹

d. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara seorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang. Apabila jumlah orang dalam kelompok itu sedikit yang berarti kelompok itu kecil, komunikasi yang berlangsung disebut komunikasi kelompok kecil. Namun apabila jumlahnya banyak berarti kelompoknya dinamakan komunikasi kelompok besar. Pengertian komunikasi kelompok juga dinyatakan sebagai sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.

Pada dasarnya komunikasi kelompok mempelajari pola pola interaksi antar individu dengan titik berat tertentu, misalnya pengambilan keputusan. Hal ini bisa terjadi karena adanya keyakinan bahwa pengambilan keputusan pribadi berbeda dengan pengambilan keputusan yang harus dibuat secara bersamasama dalam suatu kelompok. Di antara semua definisi yang menjabarkan definisi komunikasi kelompok, peneliti memilih persepektif yang dikemukakan oleh Deddy Mulyana bahwa komunikasi kelompok adalah

²¹ Poppy Ruliana dan Puji Lestari. *Teori Komunikasi*, 118-119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.²²

batasan dalam komunikasi kelompok yaitu interaksi tatap muka yang dilakukan lebih dari tiga individu guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki. Tujuan tersebut bisa bermacam-macam, antara lain berbagi informasi, atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik anggota lainnya dengan akurat. Lebih lanjut, dijelaskan bahwa dalam komunikasi kelompok terdapat empat elemen. Empat elemen tersebut yaitu .²³

- a) Tatap Muka Setiap anggota kelompok harus dapat melihat dan mendengar anggota lainnya dan juga harus mengatur umpan balik secara verbal maupun nonverbal dari setiap anggotanya. Makna tatap muka berkaitan erat dengan adanya interaksi di antara semua anggota kelompok.
- b) Partisipan Jumlah partisipan harus berkisar antara 2 sampai 20 orang. Pertimbangannya, jika jumlah partisipan melebihi 20 orang maka interaksi dimana setiap kelompok mampu melihat dan mendengar anggota lainnya sangat minim terjadi. Sehingga nantinya kurang tepat jika dikatakan komunikasi kelompok
- c) Maksud atau tujuan Tujuan atau maksud dari sebuah kelompok akan memberikan beberapa tipe identitas kelompok. Tipe identitas kelompok tersebut dibagi berdasarkan tujuan kelompok dibagi menjadi 3, yaitu Berbagi informasi komunikasi yang dilakukan guna menanamkan pengetahuan yang kedua Pemeliharaan diri : memusatkan perhatian kepada anggota kelompok. Tindak komunikasi yang dihasilkan adalah kepuasan kebutuhan pribadi, kepuasan kebutuhan kolektif / kelompok bahkan kelangsungan hidup dari kelompok itu sendiri dan yang ketiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²² Mulyana Deddy.. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 68

²³ N.Ayuningtyas, "komunikasi dalam komunikasi kelompok", diakses melalui alamat http://www.repository.ubrahajaya.ac.id./2587/1/201510415029_Nanda%20Ayuningtyas_Cover-Daftar%20Isi.pdf. Tanggal 25 oktober 2022

Pemecahan masalah melibatkan pembuatan keputusan untuk mengurangi kesulitan -kesulitan yang dihadapi.

3. Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang akan dipergunakan oleh kelompok atau organisasi untuk melancarkan komunikasi dengan memerhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²⁴

Menurut Anwar Arifin, strategi komunikasi adalah perhitungan kondisi dan situasi yang dihadapi dan yang akan dihadapi, untuk mencapai efektivitas.²⁵

Hal terpenting dalam strategi komunikasi yang dilakukan suatu kelompok atau organisasi adalah peran antara pemberi pesan (komunikator), penerima pesan (komunikan) dan pesan (*Message*). Ketiga unsur ini akan membantu jalannya strategi komunikasi dengan didukung unsur-unsur lainnya. Hal ini dibuat untuk mencapai suatu tujuan komunikasi yang efektif.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi komunikasi merupakan perencanaan dan taktik yang dibuat sedemikian rupa yang akan dilaksanakan oleh kelompok atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi haruslah bersifat dinamis, sehingga jika ada perubahan atau faktor penghambat dalam proses komunikasi, komunikator bisa mengambil langkah atau tindakan lain yang tepat. Sehingga strategi komunikasi yang sudah direncanakan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut R Wayne Peace, Brent D. Petterson, dan M. Dallas Burnett dalam bukunya *Techniques for effective communication*, seperti yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendy, tujuan sentral strategi komunikasi terdiri atas tiga tujuan utama yaitu :

²⁴ Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep dan Aplikasi*, h. 166.

²⁵ Arifin, A. *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung :ARMICO.1984) h.10

1. *To secure uunderstanding* yaitu memastikan bahwa komunikasi mengerti dengan pesan yang diterima olehnya. Apabila sudah dapat dimengerti dan diterima, maka penerimaannya itu harus dibina.
2. *To establish acceptance* : setelah komunikasi mengerti dan menerima pesan, selanjutnya harus dilakukan pembinaan terhadap pesan yang sudah diterima.
3. *To motivation action* : terakhir, setelah melakukan pembinaan terhadap pesan yang sudah diterima dan dimengerti komunikasi, maka tahap selanjutnya adalah memberikan motivasi pada kegiatan tersebut.²⁶

Tiga tujuan ini saling berkaitan, karena yang pertama memastikan bahwa komunikasi mengerti pesan yang diterimanya. Apabila sudah dapat dimengerti dan diterima pesannya, maka penerimaannya itu harus diberikan pembinaan, yang pada akhirnya kegiatan tersebut dimotivasi.

b. Langkah-langkah Strategi Komunikasi

Dalam melaksanakan strategi komunikasi perlu adanya langkah-langkah strategi yang harus dijalankan, untuk menyusun langkah-langkah tersebut dibutuhkan suatu landasan pemikiran dengan memperhitungkan konten-konten dalam komponen komunikasi serta faktor pendukung dan penghambat komunikasi. Harold Laswell, seorang sarjana hukum pada Yale University, yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendy, dalam bukunya dinamika komunikasi, telah menghasilkan suatu pemikiran mengenai komunikasi yang dituangkan dalam bentuk paper dan kemudian dimuat dalam buku “*The Communication of Ideas*” Laswell menyatakan bahwa yang terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*”

Untuk mantapnya strategi komunikasi, maka segala sesuatunya harus dipertautkan dengan unsur komunikasi yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus Laswell tersebut.²⁷

- a. *Who?* Siapakah komunikator.

²⁶ Onong Uchjana Effendy, *komunikasi Teori dan Praktek*, h.32

²⁷ Onong Uchana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, h.29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. *Says what?*
- c. Pesan apa yang dinyatakan.
- d. *In which channel?* Media apa yang digunakan.
- e. *To whom?* Siapa komunikan.
- f. *With what effect?* Efek apa yang diharapkan.

Strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya dilakukan secara praktis, maksudnya adalah berbagai pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dengan situasi dan kondisi.²⁸ Banyak teori komunikasi yang sudah diketengahkan oleh para ahli, tetapi untuk strategi komunikasi yang memadai untuk dijadikan pendukung strategi komunikasi ialah apa yang dikemukakan oleh Harold Laswell.²⁹

Berikut langkah-langkah dalam merumuskan strategi komunikasi ada empat faktor yang harus diperhatikan, yaitu:³⁰

1. Mengenali Sasaran/khalayak Komunikasi Sebelum kita melancarkan komunikasi, perlu mempelajari siapa- siapa yang akan menjadi sasaran komunikasi. Hal ini akan sangat bergantung pada tujuan komunikasi, apakah tujuan komunikasinya hanya pada sebatas agar komunikan mengetahui (dengan metode informatif) atau agar komunikan melakukan tindakan tertentu dengan metode persuasif. Sehingga antara komunikator dengan komunikan bukan saja saling berhubungan, tetapi juga saling mempengaruhi. Apapun tujuannya, metodenya dan banyak sasaran pada diri komunikan perlu diperhatikan faktor-faktor sebagai berikut.³¹
 - a. Faktor Kerangka Referensi Pesan komunikasi yang akan disampaikan kepada komunikan harus disesuaikan dengan kerangka referensi. Kerangka referensi seseorang terbentuk berdasarkan hasil dari perpaduan pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status social, ideology dan cita-cita. Kerangka referensi seseorang ada yang berbeda secara ekstrem seperti antara murid SMP dengan mahasiswa.

²⁸ Onong Uchana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, h.32

²⁹ Onong Uchana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, h.29

³⁰ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung: Armico, 1984), h.87

³¹ Onong Ucjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, h. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ada juga perbedaan yang gradual saja seperti seorang sarjana dengan sarjana yang lain yang sama-sama lulusan universitas. Dalam situasi komunikasi antarpribadi mudah untuk mengenal kerangka referensi komunikasi karena ia hanya satu orang. Yang sukar adalah mengenal kerangka referensi komunikasi dalam bentuk kelompok. Ada kelompok yang individu-individunya sudah dikenal seperti kelompok karyawan. Ada juga yang tidak dikenal seperti pengunjung rapat RW. Komunikasi harus disesuaikan dengan referensi mereka. Lebih sulit lagi mengenali kerangka referensi komunikasi dalam komunikasi massa sebab sifatnya heterogen. Oleh karena itu pesan yang disampaikan kepada khalayak melalui media massa hanya bersifat informative dan yang umum yang dapat dimengerti oleh semua orang.

b. Faktor Situasi dan Kondisi Yang dimaksud dengan situasi di sini ialah situasi komunikasi pada saat komunikasi akan menerima pesan yang akan disampaikan. Agar komunikasi berjalan efektif, tempat penyampaian pesan komunikasi haruslah diperhatikan. Kita perlu mengatur tempat dan ruangan dimana komunikasi akan berlangsung, sehingga hambatan yang datang dapat diminimalisir. Yang dimaksud dengan kondisi disini *ialah state of personality komunikasi*, yaitu keadaan fisik dan psikis komunikasi pada saat ia menerima pesan komunikasi. Komunikasi kita tidak akan efektif apabila komunikasi sedang marah, sedih, bingung, sakit atau lapar. Dalam menghadapi komunikasi dengan kondisi seperti itu kita diharapkan sebisa mungkin untuk menciptakan suasana yang menyenangkan. Akan tetapi tidak jarang pula kita harus melakukannya pada saat itu juga.

2. Penyusunan Pesan

yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah mampu membangkitkan perhatian. Perhatian adalah pengamatan terpusat, karena itu tidak semua yang diamati dapat menimbulkan perhatian. Dengan demikian awal dari suatu efektifitas dalam komunikasi, ialah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pesan yang disampaikan. . Syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam menyusun pesan yaitu:³²

- a. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran.
- b. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju kepada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran , sehingga sama-sama dapat dimengerti.
- c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak sasaran dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
- d. Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh suatu kebutuhan yang layak bagi situasi kelompok dimana sasaran pada saat digerakkan untuk memberi jawaban yang dikehendaki.

Dalam upaya penyusunan pesan yang nantinya akan disampaikan, terdapat dua bentuk rumusan tema pesan yang bisa dipakai yaitu bersifat *one side ssue* dan *both sides issue*. *One side* berisi hal-hal positif atau hal-hal negatif saja. Pesan yang bersifat konsepsi komunikator saja tanpa mempertimbangkan berbagai pendapat yang berkembang di kalangan khalayak. *Both sides issue* merupakan rumusan pesan baik dari segi positif maupun negatifnya. Jadi, pesan positif atau pesan negatif atau untung ruginya disampaikan kepada khalayak, sehingga khalayak mengetahui kejelasannya dari pesan tersebut. Untuk menentukan penggunaan yang paling efektif dalam komunikasi, Arifin Anwar, menjelaskan sebagai berikut:³³

- 1) Bila komunikasi melibatkan khalayak yang sejak awal menunjukkan adanya penyesuaian lebih efektif menyampaikan pesan *both side issue*.
- 2) Bila komunikasi melibatkan khalayak yang sejak awal menunjukkan adanya penyesuaian pendapat maka akan lebih efektif menyampaikan pesan *one side issue*.

³² Onong Ucjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, h.41-42

³³ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*, h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Kepada khalayak dengan golongan terpelajar sebaiknya diberikan pesan *both side issue*.
- 4) Kepada khalayak yang bukan termasuk golongan terpelajar lebih baik disampaikan *one side issue*.

3. Menetapkan metode

Dalam menciptakan efektivitas Komunikasi, selain kemantapan isi pesan yang diselaraskan dengan kondisi khalayak dan sebagainya, maka metode komunikasi akan turut mempengaruhi penyampaiannya pesan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam menciptakan komunikasi yang efektif, Menurut Arifin, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi, yaitu:³⁴

1. **Redundancy (Repetition)**. Teknik *redundancy* atau *repetition* adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Dengan teknik ini sekalian banyak manfaat yang dapat di tarik darinya. Manfaat itu antara lain bahwa khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru kontras dengan pesan yang tidak diulang-ulang, sehingga ia akan lebih banyak mengikat perhatian.
2. **Canalizing** Untuk mempengaruhi khalayak haruslah terlebih dahulu mengerti tentang kerangka referensi dan lapangan pengalaman dari khalayak tersebut dan kemudian menyusun pesan dan metode yang sesuai. Hal ini dimaksudkan, agar khalayak tersebut pada permulaan dapat menerima pesan yang kita sampaikan kepadanya, kemudian secara perlahan-lahan dirubah pola pemikiran dan sikapnya yang telah ada, ke arah yang kita kehendaki. Dalam proses komunikasi, komunikator terlebih dahulu mengenal khalayaknya dan memulai melontarkan idenya sesuai dengan kepribadian, sikap dan motif khalayak atau memulai komunikasi sesuai dengan dimana khalayak itu berada (*start where the audience*) kemudian diubah sedikit demi sedikit ke arah tujuan komunikator. Cara inilah yang dimaksud dengan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³⁴ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*, (Bandung :ARMICO.1994)h 59-60

canalizing. Sedangkan dalam metode menurut bentuk isinya ada beberapa metode yang dikenal yakni diantaranya:

- a. **Informatif.** Teknik informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar pula. Teknik informatif ini, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa keterangan, penerangan, berita dan sebagainya.
- b. **Persuasif.** Teknik persuasif adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikirannya, maupun dan terutama perasaannya. Perlu diketahui, bahwa situasi mudah terkena sugesti ditentukan oleh kecakapan untuk meng sugestikan atau menyarankan sesuatu kepada komunikan suggestivitas, dan mereka itu sendiri diliputi oleh keadaan mudah untuk menerima pengaruh (suggestibilitas).
- c. **Edukatif.** Teknik edukatif merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman. Mendidik berarti memberikan sesuatu ide kepada khalayak apa sesungguhnya, di atas fakta-fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenaran, dengan disengaja, teratur dan berencana, dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan.
- d. **Koersif.** Teknik koersif adalah mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa. Teknik koersif ini biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-perintah dan intimidasi-intimidasi. Untuk pelaksanaannya yang lebih lancar biasanya di belakangnya berdiri suatu kekuatan yang cukup tangguh.

4. penggunaan Media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagaimana dalam menyusun pesan dari suatu komunikasi yang ingin dilancarkan, kita harus selektif, dalam arti menyesuaikan keadaan dan kondisi khalayak. Pemilihan media komunikasi pun harus demikian adanya, karena untuk mencapai sasaran komunikasi harus dapat memilih secara tepat media komunikasi yang digunakan, tergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan, dan metode yang akan digunakan. Kesimpulannya strategi komunikasi adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi, dan dalam melaksanakan strategi komunikasi terdapat beberapa langkah yaitu: mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode komunikasi, dan penggunaan media. Jika langkah-langkah ini dilakukan dengan komunikasi yang efektif maka, tujuan komunikasi yang sudah direncanakan akan berjalan dengan baik.

4. Nilai-Nilai Agama

a. Pengertian Nilai

Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan), yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi, nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.³⁵

Zakiyah Drajat menyebutkan nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan ciri khusus pada pemikiran, perasaan, criteria maupun perilaku.³⁶

b. Pengertian Agama

Agama berasal dari kata Sanskrit, ada yang berpendapat bahwa kata itu terdiri dari dua kata, a berarti tidak dan gama berarti pergi jadi agama artinya tidak pergi, tetap ditempat, diwarisi turun menurun. Agama memang mempunyai sifat yang demikian. Pendapat lain mengatakan bahwa agama berarti teks atau kitab suci. Selanjutnya dikatakan bahwa gama berarti tuntunan. Agama juga mempunyai tuntunan, yaitu kitab suci. Istilah agama

³⁵ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 61.

³⁶ Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1996), h. 59.

dalam bahasa asing bermacam-macam, antara lain *religion* dan al-dhin. Kata al-dhin dalam bahasa arab terdiri atas hurut dal, ya dan nun. Dari huruf-huruf ini bisa dibaca dengan dain yang berarti utang dan dengan din yang mengandung arti agama dan hari kiamat. Agama merupakan risalah yang disampaikan Tuhan kepada nabinya sebagai pemberi peringatan serta pemberi petunjuk dalam hukum- hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata hidup yang nyata. Mengatur tanggung jawab manusia kepada Allah, masyarakat dan alam sekitarnya.³⁷

Saefuddin mengatakan bahwa agama merupakan kebutuhan paling esensial manusia yang bersifat universal. Tetapi makna paling hakiki agama adalah kesadaran spiritual, yaitu manusia selalu mengharap belas kasihnya, bimbingan tanganny, serta belaiannya, yang secara ontologis tidak bisa dipungkiri, walaupun oleh manusia yang paling komunis sekalipun. Agama merupakan faktor terpenting dalam hidup dan kehidupan manusia. Karena, agama mampu memberikan makna, arti, tujuan hidup dan kehidupan manusia itu sendiri.³⁸

c. Pengertian Nilai-Nilai Agama

Nilai-nilai Agama terdiri dari dua kata yaitu kata nilai dan Agama. Nilai itu sendiri adalah hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia. Nilai juga berarti keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.³⁹

Sedangkan Agama merupakan risalah yang disampaikan Tuhan kepada nabinya sebagai pemberi peringatan serta pemberi petunjuk dalam hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata hidup yang nyata. Mengatur tanggung jawab manusia kepada Allah, masyarakat dan alam sekitarnya.⁴⁰

³⁷ Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: UI Press, 1979),h.9.

³⁸ Ahmad Yani. Pendidikan Agama Pada Anak Oleh Orangtua, *Tinjauan Psikologi Islam*.JIA/Juni (2013)/ThXIV/no.1/h,33- 44.

³⁹ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004),h.40

⁴⁰ Muhamaddin. Kebutuhan Manusia terhadap Agama. *Jurnal manusia dan agama*,XIV No.1, (2013),h.99

Nilai-nilai agama Islam adalah seperangkat ajaran nilai-nilai luhur yang ditransfer dan diadopsi ke dalam diri untuk mengetahui cara menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dalam membentuk kepribadian yang utuh. Seberapa banyak dan seberapa jauh nilai-nilai agama Islam bisa mempengaruhi dan membentuk suatu karakter seseorang sangat tergantung dari seberapa nilai-nilai agama yang terinternalisasi pada dirinya. Semakin dalam terinternalisasinya nilai-nilai agama Islam pada diri seseorang, maka kepribadian dan sikap religiusnya akan muncul dan terbentuk.⁴¹

Jadi, Nilai agama berhubungan antara manusia dengan Tuhan, kaitannya adalah dengan pelaksanaan perintah dan larangannya. Nilai agama diwujudkan dalam bentuk amal perbuatan yang dicintai oleh Allah Swt dan membawa kebaikan di dunia maupun di akhirat. Bila seseorang melanggar norma/kaidah agama, ia akan mendapatkan sanksi dari Allah Swt.

Hendaknya kalian benar-benar mengajak kepada yang ma'ruf dan benar-benar mencegah dari yang munkar atau jika tidak, niscaya Allah akan mengirimkan hukuman/siksa kepada kalian sebab keengganan kalian tersebut, kemudian kalian berdo'a kepadanya namun do'a kalian tidak lagi dikabulkan.” (HR. Tirmizi dari Huzaiifah Ibn Al-Yaman).⁴²

Firman Allah Swt dan juga hadist Nabi Saw di atas menerangkan tentang perintah untuk menyeru kepada kebaikan atau perintah Allah dan juga larangan untuk melakukan kemungkaran.

Nilai-nilai agama yang terdapat dalam perilaku manusia, seiring dengan berjalannya waktu dapat menjadi norma-norma sosial yang mengikat suatu masyarakat. Nilai-nilai agama dalam penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia studi Muara Bulian Kabupaten Batang Hari adalah nilai agama

⁴¹ Fakhri, “Pengertian Nilai-Nilai Agama Islam” diakses melalui alamat www.jejampendidikan.com/2016/12/pengertian-nilai-nilai-agama-islam.html, tanggal 18 Januari 2022

⁴² Ahmad Al-Hasyimi, Mukhtaarul Ahaadist, (Jakarta: Dar Ihyaul Kutub Al-Arabiyah), h.182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pada Tahfidzul Qur'an siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia dan dalam pelaksanaan sholat dhuha dan sholat fardhu berjama'ah.

Tahfidzul Qur'an terdiri dari dua kata yaitu Tahfidzu dan Al Qur'an. Kata tahfidzul merupakan masdar ghoiru mim dari kata haffadhzo yuhaffidhzu tahfiidhzon yang berarti menghafalkan.⁴³

Sedangkan Al-Qur'an menurut istilah para ulama' ialah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap ibadah, dan sebagai sumber utama ajaran Islam. Dengan lafadz dan maknanya melalui perantara malaikat Jibril as, yang tertulis di dalam mushaf, disampaikan secara mutawatir dimulai dengan Q.S Al- Fatihah dan diakhiri dengan Q.S An-Nas.⁴⁴

Jadi yang dimaksud dengan Tahfidzul Qur'an adalah suatu usaha cermat memasukkan atau mengingat isi Al-Qur'an secara teliti kedalam hatinya untuk selalu diingat dan dijaga secara terus menerus sehingga apa yang telah dihafalkan benar-benar bisa kuat meresap kedalam jiwa dan akalunya.

Dalam QS. Fathir : 29, menjelaskan :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورًا

Artinya:

*“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah, dan mendirikan sholat, dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi”*⁴⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴³ Munawwir. Kamus Arab-Indonesia, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), h. 279.

⁴⁴ 45Quraish Shihab, dkk. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), h. 785.

⁴⁵ Kementrian Agama RI, Al-Quran Terjemahan Qur'an Kemenag.go.id.surah Al-Fathir 29/35

Ayat di atas menjelaskan tentang orang-orang yang membaca al-Qur'an, mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rezeki mereka akan mendapatkan perniagaan yang tidak merugi.

Selanjutnya adalah pengertian Shalat. Kata "shalat" adalah shala-yushali-shalatan, yang berarti adalah do'a, memohon, atau mengingat Allah. Sedangkan, makna shalat menurut bahasa Arab ialah Do'a, tetapi yang dimaksud ialah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang dilakukan. Shalat merupakan kewajiban seorang muslim untuk melaksanakannya. Bagi tiap-tiap orang yang dewasa dan berakal, diwajibkan untuk menunaikan shalat lima waktu sehari semalam. Turunnya perintah wajib shalat itu ialah pada malam Isra' setahun sebelum tahun Hijriah.⁴⁶

Dalam QS. An-Nur : 56, menjelaskan :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah Zakat, dan taatlah kepada Rasul supaya kamu diberi rahmat”⁴⁷

Ayat di atas menjelaskan barang siapa yang mendirikan shalat, menunaikan zakat dan taat kepada Allah Swt dan Rasul-Nya maka akan diberikan rahmat atasnya. Sedangkan, pengertian dari Shalat berjamaah adalah apabila dua orang shalat bersama-sama dan salah seorang diantara mereka mengikuti yang lain, keduanya dinamakan shalat berjamaah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁴⁶ Amin Sumajiwa. Biarkan Al-Qur'an Menjawab: Mengerti Tema-Tema Penting Kehidupan dalam Kitab Suci, (Jakarta: Zaman, 2013), h. 148

⁴⁷ Kementerian Agama RI, Al-Quran Terjemahan Qur'an Kemenag.go.id.surah An-Nur 56 /24

C. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Menurut Shuttleworth *research* dalam arti luas dapat diartikan sebagai kegiatan pengumpulan data, informasi dan fakta untuk kemajuan Pengetahuan.⁴⁸ Sedangkan menurut Perasons, penelitian adalah pencarian atas sesuatu secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan. Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh dengan penelitian yang dilakukan, dan memiliki langkah-langkah yang sistematis. Metode penelitian menyangkut masalah kerjanya, yaitu cara kerja untuk dapat memahami yang menjadi sasaran penelitian yang bersangkutan meliputi prosedur penelitian dan teknik penelitian.⁴⁹

Uraian di atas menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara dalam memproses pengumpulan informasi yang bersifat sistematis. Kemudian, disusun Sesuai dengan prosedur penelitian dan teknik penelitian. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia, serta peneliti tidak berusaha menghitung atau Mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh.

Sugiyono menyatakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview. Tujuannya untuk menemukan Makna dari suatu fenomena. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, verstehen tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung atau tidak langsung dalam hal yang akan diteliti. Peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi

⁴⁸A. Muri Yusuf. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”. (Jakarta : Prenadamedia group, 2014)

⁴⁹Hasan. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Ghalia Indonesia; Bogor, 2002).h. 20

tahap. makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif.⁵⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sedangkan pendekatan penelitian bersifat deskriptif analisis. Penelitian deskriptif analisis adalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Desain penelitian deskriptif hanya menjawab permasalahan tentang fenomena yang ada. Karena metode tersebut dianggap tepat dalam meneliti strategi komunikasi guru terhadap murid dalam menanamkan nilai-nilai Agama studi di sekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang hari Jambi.

2. Setting dan subjek penelitian

Setting penelitian Strategi komunikasi guru terhadap murid dalam menanamkan nilai-nilai Agama studi di sekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi. Pemilihan setting didasarkan atas pertimbangan tertentu dan peneliti sudah melakukan observasi awal secara langsung di lokasi penelitian tersebut, kemudian peneliti juga memiliki akses informasi kepada pihak sekolah, untuk menyusun penelitian yang akan peneliti lakukan, sebagai bentuk kepedulian terhadap generasi masa depan, bahwa adanya sekolah dasar yang mencetak generasi unggul baik dari segi pengetahuan umum ataupun agama.

Subjek penelitian berpusat pada segenap guru guru, ustadz maupun ustadzah di SDIT Aulia Muara Bulian yang akan menjadi informan pada penelitian ini, dan beberapa informan tambahan, baik dari Wali murid dan murid khususnya di sekolah dasar islam terpadu Aulia, Muara Bulian Kabupaten

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016),h. 30

Batang Hari Jambi. Mengingat subjek yang terlibat aktif, memiliki kredibilitas yang tentunya memahami, atau berkepentingan dengan aktivitas yang akan diteliti, serta memiliki waktu untuk memberikan informasi secara benar kepada peneliti.

3. Teknik Sampling

Sampling dalam penelitian empirik diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel (contoh). Secara konvensional, konsep sampel (contoh) menunjuk pada bagian dari populasi. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikian, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh.⁵¹

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁵²

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru agama dan tahfidzh dalam menanamkan nilai nilai agama terhadap murid di SDIT Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵¹Burhan Bungin.. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers.2012) h.53

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta 2009) h.300

4. Sumber dan Jenis Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian.⁵³

Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras (*hard data*) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif. Kata-kata dan tindakan orang atau subjek yang diteliti, diamati atau diwawancarai merupakan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Data utama tersebut penting sekali untuk dicatat melalui sketsa atau rekaman kaset/tape recorder, pengambilan foto, atau perekaman video/film.⁵⁴

Jadi, dalam penelitian ini peneliti memilih sumber data dari manusia, tempat, situasi/peristiwa, kegiatan dan dokumentasi. Sumber data yang dipilih oleh peneliti dapat berbentuk apapun yang berkaitan dan merujuk pada masalah yang akan diteliti.

Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini tentunya sama seperti kebanyakan jenis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau *informan*. Sumber Data Sekunder

b. Sumber data sekunder

merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber

⁵³ Edi Subroto, *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural* (Surakarta: UNS Press Surakarta, 1992), 34.

⁵⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014), 107.

data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.⁵⁵

Dalam penelitian ini peneliti akan menggali informasi melalui observasi dan wawancara di lapangan serta dari dokumentasi yang dapat di jadikan data rujukan atau referensi terkait yang peneliti teliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Sebagaimana dikutip Sugiyono, teori Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification*.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

⁵⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: 2014), 113.

Setelah peneliti mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian yang di teliti. Observasi ini dilakukan untuk mempermudah pengumpulan data.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247 – 252.

Peneliti akan menggunakan metode ini untuk melakukan pengamatan serta melakukan pencatatan dan dokumentasi, lalu akan dilakukan analisis tentang Strategi Komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap murid Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang.

b. Wawancara

Metode wawancara ini ialah metode untuk mengumpulkan data dengan melakukan komunikasi dengan beberapa narasumber agar nantinya bisa dapat memiliki data yang cukup untuk kelangsungan sebuah penelitian. Dalam proses wawancara ini peneliti akan menyusun beberapa pertanyaan yang ada diseperti tema penelitian ini agar dapat mempermudah menemukan informasi-informasi yang dibutuhkan yaitu, Informan yang dilibatkan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serata keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam hal ini, peneliti akan mendokumentasikan kegiatan-kegiatan saat proses penelitian berlangsung, seperti pada saat peneliti melakukan proses wawancara terhadap pihak sekolah dan kegiatan-kegiatan di sekolah yang menyangkut pada pembahasan penelitian.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang kredibilitas dan dapat dipercaya, maka peneliti melakukan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan lewat empat cara yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan



Pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan dilakukan lewat keikutsertaan peneliti di lokasi secara langsung dan cukup lama, dalam upaya mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin mengurangi keabsahan data, karena kesalahan penilaian data oleh peneliti baik disengaja atau tidak sengaja.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Meningkatkan ketekunan pengamatan itu, maka peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu sala atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan pengamatan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data pokok, untuk keperluan pengecekan reabilitas data melalui pemeriksaan silang, yaitu lewat perbandingan berbagai data yang diperoleh dari berbagai informan.

4. Diskusi Teman Sejawat

Langkah akhir yang peneliti gunakan untuk menjamin keabsahan data adalah peneliti akan melakukan diskusi dengan teman sejawat, guna memastikan bahwa data yang diterima benar-benar real bukan semata persepsi sepihak dari peneliti atau informan. Melalui cara tersebut peneliti mengharapkan mendapatkan sumbangan, masukan dan saran yang berharga dan konstruktif dalam meninjau keabsahan data.

I. Studi Relevan

Studi relevan dalam penelitian sangat penting untuk meninjau penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga peneliti dapat membandingkan dan membedakan dengan penelitian tersebut serta dengan adanya studi



relevan berarti penelitian memang penting untuk dilakukan karena adanya perkembangan dan kemajuan dari segala aspek kehidupan sehingga penelitian-penelitian terus ada. Studi relevan yang peneliti telusuri mengacu pada penelitian yang mengkaji tentang strategi komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap murid. Berikut beberapa penelitian yang digunakan peneliti sebagai studi relevan:

Pertama “*Strategi komunikasi KH. Ahmad Syarifuddin Abdul Ghoni dalam pembinaan akhlak pada masyarakat lingkungan Pondok Pesantren Al-Hidayah, Jakarta Barat*” Ditulis oleh Ahmad Mursyidi merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta 2011. Penelitian yang dilakukan Ahmad Mursyidi ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan KH. Ahmad Syarifuddin dalam pembinaan akhlak, dengan menggunakan metode cerita KH. Ahmad Syarifuddin dapat mengenal komunikan, menentukan pesan, membujuk, mengontrol, mengantisipasi, merangkul dan strategi memberi kabar gembira dan peringatan. Metode ini dapat dilakukan dengan diskusi, tanya jawab, ceramah dan nasihat. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh KH. Ahmad Syarifuddin lebih cenderung kepada komunikasi kelompok dan komunikasi antarpribadi.⁵⁷

Persamaan penelitian Ahmad Mursyidi tersebut dengan yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama berfokus pada strategi komunikasi dan sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada penggunaan subjek, lokasi dan konsep penelitian, skripsi Ahmad Mursyidi membahas tentang strategi komunikasi KH Ahmad Syarifuddin yang merupakan seorang ustadz kyai di salah satu pondok pesantren Al-Hidayah berlokasi di Jakarta Barat dan secara garis besar skripsi Ahmad Mursyidi ini membahas tentang strategi komunikasi seorang KH. Ahmad Syarifuddin Abdul Ghoni dalam pembinaan akhlak pada masyarakat lingkungan Pondok

⁵⁷ Ahmad Mursyidi “Strategi komunikasi KH. Ahmad Syarifuddin Abdul Ghoni dalam pembinaan akhlak pada masyarakat lingkungan Pondok Pesantren Al-Hidayah, Jakarta Barat” Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pesantren Al-Hidayah sedangkan peneliti akan meneliti tentang strategi komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama studi Sekolah Dasar Islam Terpadu Muara Bulian kabupaten Batang Hari.

Kedua ‘*Strategi Komunikasi Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Pada Anak Penyandang Tunagrahita di SLB-C Tunas Kasih I, Kabupaten Bogor*’ ditulis oleh Rizqi Nurul Ilmi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, tahun 2013. Skripsi ini berisikan tentang strategi komunikasi Guru terhadap anak penyandang tunagrahita dalam menanamkan nilai-nilai agama di SLB-C Tunas Kasih I, Kabupaten Bogor. Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi Rizqi adalah kajiannya tentang strategi komunikasi guru dan murid dalam menanamkan nilai-nilai agama. Perbedaannya adalah peneliti meneliti strategi komunikasi untuk mengetahui Bentuk, Upaya dan faktor penentu keberhasilan strategi komunikasi Guru di SD Islam Terpadu Al Aulia, sedangkan Rizqi Nurul Ilmi, bentuk strategi komunikasi Guru terhadap Penyandang Tunagrahita dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama.⁵⁸

Ketiga *Strategi Komunikasi Media Sosial Dalam Program One Day One Juz*” ditulis oleh Reza Fahlefi Akbar, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, tahun 2016. Skripsi ini berisikan tentang strategi komunikasi media sosial dalam program one day one juz. Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi Rizqi adalah kajiannya tentang strategi komunikasi dalam program one day one juz, sedangkan perbedaannya adalah Reza meneliti strategi komunikasi sosial media, sedang peneliti meneliti bentuk, upaya dan faktor penentu keberhasilan strategi komunikasi guru dalam menanamkan nilai-nilai agama.⁵⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵⁸ Rizki Nurul Ilmi, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Pada Anak Penyandang Tunagrahita di SLB-C Tunas Kasih I, Kabupaten Bogor*, (Jakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta, 2013).

⁵⁹ Reza Fahlefi Akbar, *Strategi Komunikasi Media Sosial Dalam Program One Day One Juz*, (Jakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta, 2016

J. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan penyusunan serta pemahaman tentang skripsi ini, maka penulis melakukan penyusunan sistematik penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari sub dan bab sebagai berikut : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

BAB II Metode Penelitian yang terdiri dari sub bab sebagai berikut: Pendekatan Jenis dan Sumber Data, Intrumen Pengumpulan Data, Teknis Analisis Data Dan Jadwal Penelitian.

BAB III Pembahasan Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian yang terdiri dari sub bab sebagai berikut: strategi komunikasi Guru dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap murid studi Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian kabupaten Batang Hari

BABIV Pembahasan Dan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP Yang Terdiri Dari Sub Bab Sebagai Berikut: Kesimpulan Dan Saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AULIA MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI JAMBI

A. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia

Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia adalah salah satu lembaga yang peduli terhadap pendidikan agama Islam serta memiliki konsistensi dan eksistensi yang tinggi dalam berdakwah. Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia, Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi didirikan karena idealism dan semangat dakwah yang tinggi. Sekolah ini berdiri pada Tahun 2014, Naungan Yayasan Harapan Baru Insani. Ber lokasi JLN. MTQ RT35 RW.07, Kec. Muara Bulian, Kab. Batang Hari Prov Jambi.⁶⁰

Idealisme membangun SDIT Aulia yang berkarakter Islami dengan keunggulan akademik dan non akademik. Menjadikan sekolah yang bervisi Qur'ani dengan misi dakwah untuk membentuk generasi Rabbani.

Sekolah ini ingin membangun pendidikan yang integral dan seimbang. Pendidikan yang mampu melahirkan anak didik yang cerdas tapi juga soleh dan islami. Konsep dasar SDIT Aulia bukan menggabungkan 2 kurikulum, yakni kurikulum DIKBUD dan DEPAG melainkan mengintegrasikan pendidikan keislaman kedalam kurikulum Dikbud sehingga tidak ada pelajaran akidah, ibadah, dan Quran Hadist yang terpisah, tapi yang ada adalah satu konsep Pendidikan yang integral, semuanya bernilai akidah, ibadah, akhlak dengan berdasarkan pada Quran dan hadist sesuai visi.

Strategi SDIT Aulia yaitu sosialisasi visi dan misi secara optimal dan berkesinambungan, melaksanakan pembelajaran yang optimal, pembinaan personal secara berkesinambungan, penataan dan penambahan sarana/prasarana penunjang secara bertahap, mengoptimalkan instansi lain, pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkesinambungan. SDIT

⁶⁰ Data Kemendikbud

Diakses melalui alamat <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/01FAA8B0-1E69-4055-B6A2-1E7FE33565AF>. Tanggal 28 oktober 2022

Aulia mempunyai motto “bekerjalah maka Allah dan Rasul dan orang-orang beriman akan melihat kerja kita. Allah tidak pernah salah membalas setiap amal hamba”

Tabel identitas SDIT Aulia.⁶¹

| NO | IDENTITAS | SEKOLAH |
|----|-----------------------------|----------------------|
| 1 | NPSN | 69943400 |
| 2 | Status | Swasta |
| 3 | Bentuk Pendidikan | SD |
| 4 | Status Kepemilikan | Yayasan |
| 5 | SK Pendirian Sekolah | Nomor 100 Tahun 2014 |
| 6 | SK Izin Operasional | Nomor 67 Tahun 2016 |
| | Ketua Yayasan | Nuralip, S.Pd |

B. Visi, Misi dan Tujuan

Dalam sebuah organisasi perlu adanya visi dan misi yang akan mengarahkan menuju kepada target yang ingin dicapai. Visi merupakan gambaran masa depan yang akan diraih dalam waktu yang telah ditentukan. Sedangkan, Misi adalah langkah apa yang kita lakukan untuk mencapai visi tersebut.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia memiliki visi yaitu, melahirkan generasi Qur’ani yang cerdas dan mandiri. Sedangkan misi yang dimiliki yaitu, membentuk generasi pemimpin, menghafal dan pecinta al-Qur’an yang berakhlak mulia, membentuk pribadi-pribadi yang cerdas, berwawasan luas serta menjadi generasi yang mampu bersaing dalam era globalisasi dan membentuk generasi mandiri yang mampu berkarya untuk kemajuan agama, bangsa dan negara.

C. Tujuan

⁶¹ Sekretaris SDIT Aulia , Data Arsip Dokumen Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia, Muara Bulian

BAB III

STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA TERHADAP MURID DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AULIA MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI

A. PROGRAM DAN KEGIATAN KEAGAMAAN SDIT AULIA MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI

Program unggulan yang dibuat oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia adalah Tahfidz dan Tahsin Juz 30. Selain itu, SDIT Aulia Muara Bulian juga memiliki 3 program kegiatan lainnya yaitu: Program Kesiswaan, Program Kurikulum dan Program Keagamaan. Berikut ini adalah penjabaran dari masing-masing program.⁶³

1. Program kegiatan SDIT Aulia

- a. Tilawah Quran Metode Ustmani
- b. Tahfidz Quran metode M.Toha (regular 3 juz, akselerasi 5 juz)
- c. Catering
- d. Outing class
- e. Ekstrakurikuler
- f. Program khusus kelas 6 (bimbel)
- g. PAI Tarbiyah

2. Program Makan Bersama

- a. Setiap siswa mengikuti program catering
- b. Makan bersama teman dan guru
- c. Dilakukan saat jam 10 pagi untuk memenuhi kebutuhan energy bagi anak saat belajar sampai siang hari.
- d. Mencuci piring sendiri, menumbuhkan sifat mandiri dan bertanggung jawab

⁶³ Sekretaris SDIT Aulia , Data Arsip Dokumen Kegiatan Sekolah Islam Terpadu Aulia, Muara Bulian

- e. Menumbuhkan sifat bersyukur
- f. Membiasakan makan dengan makanan 4 sehat 5 sempurna
- g. Ada snack time dengan makanan buatan sendiri dengan bahan-bahan yang sehat

3. Program Infaq *One Day One Thousand*

- a. Adalah program infaq harian yang digalakkan agar seluruh yang terlibat dalam sekolah mendapat kesempatan mensucikan hartanya setiap hari
- b. Melejitkan potensi dalam hartanya setiap hari
- c. Menjadi baitul maal yang berdaya guna untuk kegiatan sosial

4. Program *One Day One Ayat*

- a. Cata menghafal yang sangat ringan dan menyenangkan
- b. Siswa melakukan program menghafal tanpa beban
- c. Pengulangan atau muroja'ah membantu menguatkan kualitas hafalan
- d. Keberhasilan siswa terukur dalam tiap jenjangnya secara keseluruhan
- e. siswa Kelas 3 juz 30 tuntas, kelas 5 juz 29 tuntas, kelas 6 sebagian kecil juz 28

5. Program *Outing Class*

- a. Program belajar di luar kelas berkaitan dengan pelajaran dalam setiap
- b. bidang study dan dilakukan secara berkala
- c. Belajar dengan media sesungguhnya
- d. Langsung berinteraksi dengan sumber belajar
- e. Metode yang bervariasi, belajar tidak hanya di ruang kelas
- f. Menumbuhkan sifat kritis, mandiri, kreatif dan realitas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Program Mablit

- a. Bermalam di sekolah bersama teman sekolah dan guru-guru dilakukan 1 sampai dengan 2 kali dalam satu tahun
- b. Melatih qiyamul lail (sholat malam dan zikir)
- c. Melatih kebersamaan
- d. Melatih kemandirian
- e. Membuat miniature lingkungan yang baik dalam sehari semalam

7. Program Ekstrakurikuler

- a. Membimbing dan mengarahkan potensi siswa
- b. Menggali dan mengembangkan potensi sesuai multiple intelegensy
- c. Ekstrakurikuler diikuti sesuai minat siswa
- d. Program ekstrakurikuler dibina oleh Guru bidang study dan khusus
- e. sesuai bidangnya
- f. Ekskul : Tahfidz Quran, karate, pramuka, bola , bahasa Inggris, kesenian musik, Bulu tangkis

8. Program Perpustakaan

Cinta Buku

- a. Buku
- b. Baca
- c. Hayati
- d. Ceritakan kembali
- e. Setiap guru mengumpulkan buku sesuai dengan sejumlah siswa
- f. Guru menceritakan buku yang sudah dibaca sebagai contoh
- g. Setiap siswa memilih sendiri buku yang ingin dibaca

- h. Siswa membawa buku untuk dibaca dan dirangkum dirumah
- i. Siswa menceritakan kembali dihadapan kelas
- j. Siswa membaca kembali buku yang belum dibaca, begitu seterusnya hingga semua siswamembaca seluruh buku yang dikumpulkan

9. Program Khusus Kelas 6

- a. Muroja'ah mandiri juz 30, 29, 28
- b. Bimbel 3x se-pekan
- c. Ujian tahfidz Al-Quran bagi yang lulus ujian tahfidz juz 30 dan juz 29 mendapat ijazah tahfidz Al-Quran
- d. Ujian kemampuan membaca AL-Quran
- e. Perpisahan kelas
- f. Motivasi days

10. Program pembinaan nilai-nilai Agama

- a. Tadarus (membaca Al-Qur`an
- b. Sholat dhuha berjamaah
- c. Sholat fardhu berjamaah

11. program puasa sunnah senin-kamis

- a. Pembiasaan puasa sunnah
- b. Sifatnya tidak wajib
- c. Guru guru dituntut untuk berpuasa,
- d. *catering* tutup, digantikan dengan *snack* untuk takjil
- e. Buka Bersama di Musholah Sekolah
- f. Sholat Magrib dan Isya bersama, Guru dan Siswa Siswi
- g. Muroja'ah hafalan qur'an
- h. Pulang sesudah sholat Isya



B. Bentuk Strategi Komunikasi Yang Digunakan Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Terhadap Murid Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategi, memahami adanya peluang dan ancaman eksternal, menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Guru akan selalu menjadi inspirasi bagi peserta didiknya. Setiap orang pasti merasakan kehadiran dan pengaruh seorang guru yang akan berperan besar dalam hidupnya. Guru akan mengikuti perkembangan penting peserta didiknya dan siap untuk menjadi salah satu orang yang berpengaruh dalam kehidupannya. Tentu setelah orangtua, anak akan belajar dari guru di PAUD/TK/Sederajat. Guru akan menjadi figur yang bertanggung jawab menanamkan beberapa nilai-nilai kehidupan yang penting ke peserta didik.

Dalam hal ini, visi yang dibangun oleh SDIT Aulia adalah melahirkan generasi Qur'ani yang cerdas dan mandiri. Sedangkan misi yang dimiliki yaitu membentuk generasi pemimpin, penghafal dan pecinta al-Qur'an yang berakhlak mulia, membentuk pribadi-pribadi yang cerdas, berwawasan luas serta menjadi generasi yang mampu bersaing dalam era globalisasi dan membentuk generasi mandiri yang mampu berkarya untuk kemajuan agama, bangsa dan negara. Untuk tujuan strategi di sini yaitu memastikan siswa dapat mengerti pesan yang disampaikan oleh guru, jika sudah mengerti dan menerima, maka pada akhirnya kegiatan dimotivasi. Berdasarkan pengamatan penulis Guru SDIT Aulia berjumlah 20 orang, yang menjadi tenaga pendidik dari masing masing bidang ilmu pengetahuan, semua guru SDIT Aulia turut berpartisipasi dalam menanamkan nilai nilai agama terhadap murid, dalam mencontohkan hal hal yang baik sesuai dengan nilai agama maupun moral, berikut adalah Perumusan strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru SDIT Aulia dalam menanamkan nilai-nilai agama antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



1. Mengenali Sasaran Komunikasi/Khalayak

pengenalan khalayak merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh komunikator sebagai pelaku strategi komunikasi dalam usaha mewujudkan komunikasi yang efektif. Dalam proses komunikasi, antara komunikator dan komunikan bukan hanya terjadi saling berhubungan melainkan juga saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Apapun tujuan, metode dan banyaknya sasaran, komunikator perlu memperhatikan faktor kerangka referensi dan faktor situasi dan kondisi pada diri komunikan.

a. mengetahui kerangka referensi

Dalam proses menyampaikan pesan, komunikator harus menyesuaikan dengan kerangka referensi dari komunikan. Terbentuknya kerangka referensi seseorang adalah sebagai hasil dari perpaduan pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, ideologi dan juga cita-cita.

berdasarkan pengamatan penulis guru SDIT Aulia memiliki 20 tenaga pendidik, semua ikut berpartisipasi dalam menanamkan dasar dasar agama baik moral maupun pesan agama islam, semua guru dituntut untuk mencontohkan bukan hanya guru agama saja melainkan seluruh guru guru yang mengajar di sekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian, mengetahui kerangka referensi muridnya dengan melakukan identifikasi siswa melalui tes masuk. Seperti yang dikatakan oleh salah satu guru agama SDIT Aulia informan Faisal, menyampaikan:

[S]ekolah ini memiliki 20 tenaga pendidik, semua ikut berpartisipasi dalam menanamkan dasar dasar agama baik moral maupun pesan agama islam, bukan hanya guru agama saja melainkan seluruh guru guru yang mengajar di sekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian, pada tahap awal kami melakukan identifikasi siswa melalui tes masuk. Kami membagi dua macam tes, yaitu tes pelajaran umum kemudian tes agama di dalamnya ada mengaji, menghafal Al-Qur'an, menghafal hafalan dasar, surat-surat pendek, wudhu dan zikir. Dari sini kami dapat referensi masing-masing peserta didik baru tentang kemampuan mereka dalam tahfidz maupun shalatnya.⁶⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dalam hal ini guru melakukan identifikasi siswa dengan melalui tahapan tes pelajaran umum maupun tes agama. Sehingga, guru mengetahui kemampuan masing-masing peserta didiknya dalam tahfidz qur'an maupun shalatnya seorang guru yang baik adalah guru yang memiliki kepribadian yang luhur, mulia, dan bermoral, sehingga bisa menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Keteladanan tersebut akan berdampak besar terhadap kepribadian siswa, karena guru adalah pihak kedua yang banyak berinteraksi dengan siswa setelah orang tua dan keluarga

Selain itu kerangka referensi merupakan suatu sistem hubungan fungsional yang terdiri atas pengaruh-pengaruh tertentu, dan berpengaruh besar dengan lingkup sosialnya. Dalam mengidentifikasi kerangka referensi murid, Guru SDIT Aulia tidak hanya melakukan identifikasi melalui tes masuk saja, melainkan pada saat memulai pembelajaran peserta didik baru guru mengajak murid untuk bercerita mengenai pengalaman murid saat pertama kali masuk sekolah ini, sehingga murid mengenal satu sama lain, dalam hal ini guru ingin menanamkan rasa kepercayaan diri terhadap murid, agar dapat menarik perhatian murid

Seperti yang diungkapkan oleh informan Maulana Ahmad:

[G]uru mengetahui kerangka referensi muridnya dengan pendekatan antarpersonal dan harus mengetahui bagaimana keadaan siswa dari mulai yang IQ nya tinggi sampai yang terendah, jadi untuk mencapai itu semua guru harus menggandeng dan berkomunikasi langsung (*face to face*) terhadap siswa. Dalam halnya melakukan penertiban dalam mekanisme perekrutan calon murid didik dengan melakukan tes psikologi atau test IQ. Dan saling sharing berbagi pengalaman unik ketika awal masuk sekolah, dan beberapa kegiatan keagamaan, seperti tilawatil Qur'ann perhari dan halaqoh tarbiyah, tahfidzul Quran dengan metode one day one ayat, murid mampu menghafal Quran 2-3 juz ketika lulus (kelas 6), menerapkan, mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam keseharian seperti sholat wajib berjama'ah dan sholat dhuha, mengajarkan keterampilan membaca, berbicara, menulis dan menyimak. guru akan mengetahui bagaimana keadaan murid tersebut. untuk mengajak murid dalam menghafal ataupun sholat berarti kita harus memberikan pemahaman kepada mereka, misalnya ketika anda ingin mengajak saya ke suatu tempat, setidaknya saya harus paham anda ajak saya ke mana, tujuan dan untuk apa, jadi kita berikan dulu pemahaman kepada



mereka, sebenarnya hafalan dan sholat itu seperti apa sih? Manfaat hafalan dan sholat itu apa sih? trus juga kita juga memberikan bagaimana cara supaya kita lebih cepat menghafal. Jadi kita bangun dulu pemahaman kepada mereka tentang hafalan Qur'an dan sholat. Ketika mereka sudah paham, pasti murid akan tertarik untuk mengikutinya. Karena murid akan berpikir, waaah, ternyata hafalan Quran dan sholat itu banyak manfaatnya loh, mendapatkan pahala, dan membawa kita ke surga.⁶⁵

Tujuan dalam ilmu komunikasi merupakan maksud, atau arah yang harus dicapai supaya sebuah pesan bisa tersampaikan dari komunikator kepada komunikan. Jadi dari penjelasan di atas untuk mencapai strategi dalam kerangka referensi yaitu dengan pengenalan khalayak dan berhadapan langsung dengan komunikan (*face to face*). Karena dengan pendekatan tersebut guru akan mengetahui bagaimana keadaan murid yang akan mereka ajarkan.

Tujuan yang paling mendasar dari kegiatan komunikasi adalah menciptakan pemahaman. Setiap anggota berkewajiban menjadi khalayak organisasinya memahami kehadiran organisasinya secara keseluruhan, dan diharapkan pada akhirnya akan tercapai suatu pengetahuan yang menumbuhkan pemahaman timbal balik yang bersangkutan dengan segenap khalayak.

Dalam pengenalan khalayak di sekolah ini guru juga harus mempunyai rencana dalam mengajar agar dapat tercapainya keinginan yang akan dicapai. Rencana strategi komunikasi yang dilakukan guru agama dalam proses belajar mengajar, tentulah berharap sesuai yang diinginkan dan sesuai yang direncanakan, hal ini bertujuan agar para murid mengalami perubahan yang positif baik fisik, psikis, dan kognisi.

Rencana memiliki arti pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan, selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan bagaimana dan oleh siapa kegiatan tersebut akan dilakukan.⁶⁶

⁶⁵ Bapak Maulana Ahmad, guru agama sekaligus sekretaris SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 19 Oktober 2022

⁶⁶ H. Malayu SP Hasibuan, *Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h.91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Situasi dan Kondisi

Dalam pengenalan khalayak faktor yang kedua adalah, situasi dan kondisi. Yang dimaksud dengan situasi ialah situasi komunikasi pada saat komunikasi akan menerima pesan yang akan disampaikan. Sedangkan, yang dimaksud dengan kondisi ialah *state of personality* komunikasi, yaitu keadaan fisik dan psikis komunikasi pada saat ia menerima pesan komunikasi. Seperti yang diungkapkan oleh guru agama dan tahfidz ustadz Anggi: “

[U]ntuk mengetahui situasi dan kondisi murid, di sini sudah pasti sudah dijadwalkan kapan dan di mana tempat untuk belajar, menghafal dan sholat. murid di sini Alhamdulillah rajin mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan, kalau memang ada murid yang kurang sehat dan benar-benar tidak bisa mengikutinya, murid tidak boleh ikut karena proses berpikir hanya berjalan dengan normal bila ditopang oleh tubuh yang normal maka panca indera berfungsi pula secara normal dan wajar, dan pasti kami akan menyuruh untuk beristirahat di uks sekolah ataupun memang langsung dipulangkan. Kemudian kalo miasalkan waktu sholat, hujan turun biasanya kami sholat di dalam kelas saja.⁶⁷

Mengenal komunikasi berarti mengenal murid SDIT Aulia Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi, dengan cara mengenali atau bertanya kepada komunikasi, (Murid) langkah ini merupakan langkah pertama yang dilakukan komunikasi, (Guru) dalam menanamkan nilai agama, karena dengan mengenal komunikasi terlebih dahulu dapat mengetahui latar belakang murid, sebab murid mempunyai latar belakang dan psikologis yang berbeda-beda pula. Setiap guru yang masuk kelas, tentunya guru akan bertanya kondisi dan keadaan murid, seperti yang dijelaskan oleh murid kelas 5 SDIT Aulia Anjani, mengatakan:

[B]iasanya kalo di awal masuk kelas, Ustadz dan Ustadzah selalu bertanya, apa kabar semua hari ini? Lalu kita jawab Alhamdulillah, luar biasa Allahu akbar. Kalo memang ada yang sakit, biasanya kami yang ngasih tau ke ustadz atau ustadzahnya.⁶⁸

⁶⁷Ustadzah Anggi, guru agama sekaligus guru tahfidz SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 20 Oktober 2022

⁶⁸Anjani Murid kelas 6 SDIT Aulia Muara Bulian, Wawancara pada 20 oktober 2022

Menurut informan Maulana Ahmad,

[C]ara guru dalam berkomunikasi di kelas tidak harus selalu baku atau kaku sama seperti yang dituliskan di RPP. Guru bisa menambah materi pelajaran jika memang pesan yang disampaikan saat mengajar dikelas dapat dipahami sepenuhnya oleh para murid. Namun jika misalnya terjadi sesuatu hal, misal pesan dari Guru tidak dipahami murid, atau Ketika mengajar waktunya habis digunakan untuk berdiskusi maka Guru bisa menambahkan atau menjelaskan ulang materi tersebut di pertemuan selanjutnya, selama masih ada alokasi waktu yang bisa dipergunakan dan tidak melenceng jauh dari rencana awal.⁶⁹

Menurut informan Maulana Ahmad, cara guru dalam berkomunikasi di kelas tidak harus selalu baku atau kaku sama seperti yang dituliskan di RPP. Guru bisa menambah materi pelajaran jika memang pesan yang disampaikan saat mengajar dikelas dapat dipahami sepenuhnya oleh para murid. Namun jika misalnya terjadi sesuatu hal, misal pesan dari guru tidak dipahami murid, atau ketika mengajar waktunya habis digunakan untuk berdiskusi, maka guru bisa menambahkan atau menjelaskan ulang materi tersebut di pertemuan selanjutnya, selama masih ada alokasi waktu yang bisa dipergunakan dan tidak melenceng jauh dari rencana awal.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus.⁷⁰

Dalam kata lain, RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun,

⁶⁹ Bapak Maulana Ahmad, guru agama sekaligus sekretaris SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 19 Oktober 2022

⁷⁰ Diakses melalui alamat https://id.wikipedia.org/wiki/Rencana_pelaksanaan_pembelajaran. Tanggal 28 Oktober 2022.

lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.⁷¹

Keberhasilan seorang guru dalam merancang rencana komunikasi yang baik dan berjalan lurus, tentunya sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Proses ini akan berpengaruh besar terhadap kemampuan murid dalam menerima pesan pendidikan. Guru bisa saja berbicara panjang dengan target mengejar materi, namun akan sia-sia nantinya jika materi tersebut tidak bisa dipahami oleh muridnya. Karena itulah setiap pesan pendidikan yang akan disampaikan oleh guru juga harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, dan media-media sebagai penunjang kegiatan yang akan dilakukan.

Maulana Ahmad, memaparkan, dalam menilai rencana komunikasi dan rencana pendidikan yang guru buat apakah sudah berhasil atau tidak, para guru di SDIT Aulia Muara Bulian, harus melakukan evaluasi yang dikenal dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan sebuah penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Guru melakukan hal ini biasanya secara individual dengan menilai kinerja materi yang telah ia sampaikan dengan situasi dan kondisi yang sudah ada di kelas selama mengajar. Evaluasi PTK ini dilakukan secara fleksibel, bisa di awal, tengah atau akhir semester tergantung kebutuhan dengan harapan agar hal-hal positif yang telah didapatkan dari rencana pengajaran (termasuk RPP dan rencana komunikasi) bisa dilanjutkan atau ditingkatkan, sementara untuk hal-hal negatif yang didapatkan selama mengajar dalam satu semester untuk semester berikutnya ditiadakan atau diperbaiki agar tidak terjadi lagi. Salah satu bentuk PTK yang sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁷¹ Diakses melalui alamat <https://www.dadangjnsn.com/2015/06/pengertian-dan-penjelasan-rpp-rencana.html>. Tanggal 28 Oktober 2022

dilakukan oleh guru di SDIT Aulia, adalah evaluasi gaya berkomunikasi dan tugas-tugas yang diberikan kepada murid.

Misalnya di satu semester guru merencanakan mengajar dengan sistem klasikal ceramah berbasis buku penuh dengan tugas kelompok, namun ternyata di akhir semester didapatkan bahwa cara mengajar seperti itu tidak efektif dan efisien untuk para murid, sehingga di semester berikutnya guru tersebut mengubahnya dengan cara mengajar yang masih tetap klasikal tetapi kali ini lebih diarahkan pada konteks antar personal murid dan tugas kelompok tersebut diganti menjadi tugas individual.

Secara keseluruhan, rencana komunikasi maupun RPP yang dibuat oleh Guru SDIT Aulia, Muara Bulian, untuk dipergunakan di kelas ketika mengajar sudah berjalan cukup baik, walaupun masih ada beberapa guru yang belum maksimal dalam mengsinergikan kedua rencana tersebut terutama ketika menyampaikan materi dikelas, walaupun sudah sesuai dengan RPP, tetapi masih sukar dimengerti murid karena cara dan gaya komunikasinya kurang komunikatif.

Begitu juga dengan tujuan para guru yang mengajar di SDIT Aulia, Muara Bulian, yang ingin memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan baru bagi para muridnya melalui proses belajar mengajar di kelas.

Menurut informan Maulana Ahmad :

(G)uru tidak bisa selalu menerapkan bentuk komunikasi secara satu arah di kelas, karena karakter dari setiap orang itu berbeda. Disini peran komunikasi sangat mutlak diperlukan oleh para guru karena dengan hal ini, Guru jadi lebih tahu apa yang menjadi kendala bagi murid dan juga bisa mengetahui murid mana saja yang memiliki kekurangan tersebut, sehingga nantinya Guru bisa memberikan fokus yang lebih banyak ketika murid tersebut bermasalah saat ujian harian dan sejenisnya.⁷²

⁷² Bapak Maulana Ahmad, guru agama sekaligus sekretaris SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 19 Oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain itu, mengajar bisa diartikan sebagai sebuah pemberian pendidikan dan penanaman motivasi kepada peserta yang diajar. Saat ini seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi,

menurut informan Faisal, Di era saat ini seluruh sekolah tidak selalu terfokus pada buku, tetapi bisa juga menggunakan media seperti gadget atau internet. Karena itu materi pelajaran bisa didapat dari banyak sumber dan menjadi keharusan bagi seorang guru untuk bisa tahu hal-hal terbaru, dan nantinya bisa disampaikan kepada murid yang belum tahu melalui diskusi dikelas, baik secara personal guru ke murid atau murid yang menerangkan kepada seisi kelas termasuk kepada guru. Diharapkan dengan proses komunikasi ini bisa menjadi masuknya beragam pengetahuan dan pengalaman baru kepada para murid. Bahwa seorang guru harus menjadi fasilitator yang baik dengan cara memperhatikan dan memberikan solusi jika ada satu atau dua muridnya yang sedang bermasalah.

Pada intinya, tujuan yang ingin dicapai oleh setiap guru saat melakukan komunikasi dengan muridnya di SDIT Aulia Muara Bulian, adalah guru ingin menjadi komunikator, fasilitator sekaligus motivator kepada setiap murid yang baik agar materi pelajaran bisa tersampaikan dengan baik tanpa ada masalah yang mungkin datang baik itu dari faktor guru atau faktor muridnya.

Dan tujuan khusus dalam menanamkan nilai-nilai agama ialah untuk membentuk karakter yang berakhlakul karimah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga kondisi kelas menjadi kondusif, dan layanan diluar kelas (sekolah) dalam bentuk memberi bantuan segala keterbatasan melalui dukungan yang diberikan.

Pengenalan khalayak dalam menanamkan nilai-nilai Agama dengan cara memahami kerangka berpikir dengan pendekatan dan interaksi langsung dengan khalayak (Murid). Ketika murid sedang mengalami kejenuhan biasanya, menggunakan media lain.



3. Penyusunan Pesan

Setelah mengenal khalayak dan situasinya, maka Langkah selanjutnya dalam perumusan strategi ialah menyusun pesan, yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut, ialah mampu membangkitkan perhatian.

a. Menarik perhatian murid

Dalam penyusunan pesan yang terkait dalam menanamkan nilai-nilai Agama di SDIT Aulia, guru menggunakan penyajian pesan yang bersifat menarik perhatian murid.

Informan Maulana Ahmad mengungkapkan:

[D]alam penyusunan pesan harus direncanakan dan disampaikan agar bisa menarik perhatian murid, misalnya, rencana komunikasi disini adalah bagaimana Guru menyampaikan materi tersebut, bagaimana bentuk bahasa yang digunakan, bagaimana ia berbicara di depan kelas dan bagaimana cara berbicara *face to face* dengan murid yang bertanya atau kurang mengerti yang pastinya setiap guru memiliki cara yang berbeda- beda.⁷³

Strategi yang disampaikan guru di SDIT Aulia, menentukan materi (pesan) yang akan guru sampaikan kepada murid. Jadi pesan yang disampaikan harus sesuai dengan kemampuan komunikasi dalam mencerna pesan itu, tujuannya supaya pesan yang guru sampaikan dapat dimengerti oleh Murid.

Dapat penulis simpulkan cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh guru merupakan bagian paling penting yang menjadi sukses atau tidaknya seorang guru ketika mengajar di kelas. Karena itulah seorang guru juga harus mampu untuk membuat sebuah rencana komunikasi yang baik yang tentunya sejalan dengan RPP yang ia rancang. Setiap guru harus mempunyai rencana dalam penyusunan pesan, agar murid

⁷³ Bapak Maulana Ahmad, guru agama sekaligus sekretaris SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 19 Oktober 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tertarik dengan apa yang disampaikan guru, karena suatu rencana itu penting dalam setiap penyusunan pesan

b. Menggunakan tanda-tanda yang disesuaikan dengan kerangka acuan khalayak

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, pesan yang disampaikan guru kepada murid dalam menanamkan nilai-nilai agama pada perilaku, ibadah shalat, dan tahfidzul qur'an dilakukan secara bertahap, mulai dari pengetahuan mendasar hingga praktek langsung dalam kelas.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara Informan Anggi mengungkapkan;

[P]esan Strategi Komunikasi Guru Terhadap murid Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SDIT Aulia, Muara Bulian bersifat konsisten, bagaimana cara mengingatkan murid secara terus menerus, dipraktikkan setiap hari, misal ketika makan kita harus mempraktekan adab makan “dek, ayoo kita gunakan adab makan, tidak boleh berbicara, tidak boleh makan sambil berdiri ataupun lari-lari, dalam arti pesan yang disampaikan Guru dipraktikkan langsung kepada murid setiap harinya agar terbiasa di lingkungan sekitarnya begitu juga dengan penyampaian pesan yang lainnya.⁷⁴

Strategi pesan di sekolah SDIT Aulia, dengan cara dipraktikkan langsung oleh para guru agar para murid dapat mencotohkan dalam sehari-hari. Sebelum atau sesudah sholat dhuha, guru biasanya memberikan motivasi kepada Murid, manfaat dari sholat dhuha, atau menjelaskan tentang manfaat dari perbuatan baik lainnya. Begitu juga ketika tahfidz sebelumnya akan dijelaskan isi kandungan surat yang akan dipelajarinya,

Seperti yang disampaikan Guru Agama SDIT Aulia Muara Bulian Ustadzh Faisal menjelaskan:

[S]etelah melaksanakan sholat dhuha guru agama memberikan motivasi untuk belajar yang baik. Penanaman nilai agama dan pesan yang baik itu lebih baik disampaikan pada pagi hari, Ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁷⁴ Ustadzah Anggi, Guru agama sekaligus guru tahfidzh SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 20 Oktober 2022.

berbaris mau masuk kelas anak diharuskan melafalkan lagu, kata kata semngat tentang sopan santun, seperti lagu-lagu nasyid, lagu lagu sayang teman, lagu lagu suatu perbuatan baik, lagu lagu kosa kata bahasa, dan dibalik itu juga kita mengulang pelajaran.⁷⁵

Untuk penyusunan pesan selanjutnya dengan menggunakan tanda yang disesuaikan pada acuan khalayak, dengan cara mempraktekkan setiap hari atau menggunakan media lain, tergantung dengan situasi dan kondisi, Untuk mengetahuinya disesuaikan pula dengan setiap mata pelajaran yang akan dipelajarinya. Setiap guru akan berbeda-beda pula dalam penyampaian pesan.

Seperti yang di sampaikan Siswi SDIT Aulia Rasya;

[B]iasanya kalo kita ga ngerti pelajaran yang dijelasin ustadz atau ustdzah, biasanya beliau ngejelasinnya pakai cerita dulu, kan kita seneng kalo Guru ngedengerin cerita tapi ceritanya masuk sama yang dipelajarin hari itu atau kita bertanya di luar kelas setelah pelajaran.⁷⁶

Sementara dalam komunikasi guru dan murid, pesan bisa diartikan sebagai suara atau jawaban, baik itu dari guru kepada murid atau dari murid kepada guru. Pesan dari guru kepada murid bisa diartikan sebagai suara dari komunikator kepada komunikan, sementara pesan dari murid kepada guru lazim disebut umpan balik atau feedback dari materi pelajaran yang diajarkan guru.

Rendi salah satu Murid SDIT Aulia juga menyampaikan sangat senang bersekolah disini dalam wawancaranya ia mengatakan;

[S]aya senang sekolah di sini, selain belajar di kelas kita belajar di luar kelas juga, seperti di lapangan, di sawah dan saya melihat pemandangan alam dan kicauan burung di alam bebas berkat ciptaan Allah , dan biasanya membuat hasil hasil karya atau permainan di luar kelas bersama ustadz dan ustadzah.⁷⁷

⁷⁵ Bapak Faisal, guru agama sekaligus Guru Tahfidzh SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 21 Oktober 2022

⁷⁶ Rasya Murid kelas 5 SDIT Aulia Muara Bulian, Wawancara pada 20 Februari 2023

⁷⁷ Rendi Murid kelas 5 SDIT Aulia Muara Bulian, Wawancara pada 20 oktober 2022

Pesan komunikasi baik itu dari guru kepada murid atau murid kepada guru biasanya akan muncul setelah para murid dalam satu kelas menerima pesan komunikasi yang umum. Dari sini para murid akan mengajukan sebuah umpan balik atau feedback yang biasanya muncul manakala ada satu atau dua orang.

c. Both Side Issue

Both side issue Pemahaman dari both side issue adalah komunikator menyampaikan pesan atau suatu permasalahan kepada komunikan baik dari sisi positif maupun negatifnya. Selain menggunakan dua penyajian pesan di atas, menurut penulis dalam penyusunan pesan guru SDIT Aulia juga menyajikan pesan dengan cara both side issue.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara informan Faisal, yaitu

[Y]a memang mereka itu menghafalkan qur'an kita kasih motivasi yah, satu huruf aja mendapatkan pahala yah, makanya saya gitu dengan cara ke anak-anak ayo siapa yang mau mendapat surga dari Allah swt, Allah senang dengan kalian, itu dengan bahasa anak-anak sebenarnya. Shalat seperti itu juga, kalau kalian shalatnya selalu bercanda, maka, Allah tidak akan senang dengan kalian, apakah disinin ada yang mau masuk neraka? Begitulah kira kira kita selalu memberikan nasihat terus.⁷⁸

Both side issue adalah cara dimana guru harus menjelaskan pesan yang disampaikan dari sisi positif maupun negatif. Tujuannya adalah agar murid dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan dari pesan yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan pesan yang dilakukan oleh guru SDIT Aulia sudah sesuai dengan teori yang penulis gunakan.

4 Penetapan Metode

Penetapan metode dalam strategi komunikasi di SDIT Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari, dalam upaya menanamkan nilai-nilai agama pada murid adalah dengan cara;

⁷⁸ Bapak Faisal, guru agama sekaligus Guru Tahfidzh SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 21 Oktober 2022

a. *Redundancy/repetition*

Redundancy/Repetition Metode redundancy atau repetition, adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Berdasarkan dari pengamatan penulis, pada pelajaran tahfidzul qur'an guru melakukan murajaah atau pengulangan dalam hafalan surah atau ayat sebelumnya. Murajaah dilakukan sebelum guru melanjutkan hafalan ayat atau surah al-qur'an. Selain itu, murajaah dilakukan sesuai dengan jadwal surah yang sudah dibuat staff tahsin tahfidz sekolah setiap harinya.

Kemudian, pengamatan penulis selanjutnya yaitu, dalam proses menghafal guru melakukan pengulangan hafalan sebanyak maksimal 3 kali bacaan yang kemudian diikuti oleh siswa. Tujuannya adalah agar siswa tidak mudah melupakan bacaan surah tersebut dan cepat dalam menghafal. Guru juga memutar murattal al-qur'an melalui speaker pada pagi hari, jam istirahat dan waktu pulang sekolah setiap harinya

b. *Informative*

Informatif Suatu bentuk metode penyampaian pesan yang dilakukan dengan cara memberikan penerangan kepada komunikan. Berdasarkan dari pengamatan penulis, guru sebagai komunikator memberikan penerangan berupa pesan yang berisi informasi berdasarkan fakta dan pendapat yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Seperti yang disampaikan informan Faisal;

[G]uru menerangkan bahwa al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia yang ingin selamat dunia akhirat. Kemudian, menerangkan tentang penghafal al-qur'an adalah keluarga Allah di bumi dan akan masuk surga, dan juga menerangkan tentang shalat adalah sebagai kunci dari semua amal.⁷⁹

Menurut penulis, metode informatif ini bisa disebut cara komunikasi yang dilakukan oleh guru yang sifatnya monolog dan hubungannya satu arah. Metode komunikasi ini yang paling ekonomis

⁷⁹ Ibid

untuk guru menyampaikan informasi, karena dapat mengatasi kurangnya pemahaman siswa terhadap pesan yang disampaikan. Selain itu, metode ini merupakan metode yang efektif karena, pesan yang disampaikan guru dilakukan secara tatap muka sehingga lebih cepat dipahami oleh siswa.

Penerangan ini bisa disebut sebuah cara komunikasi yang dilakukan oleh guru yang sifatnya monolog dan hubungannya satu arah. Metode komunikasi ini yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi, karena dapat mengatasi kekurang pahaman murid dalam membaca, selain itu, metode ini merupakan metode yang efektif karena, pesan yang disampaikan guru lebih cepat dan serentak diterima oleh murid.

c. *Persuasive*

Persuasif Metode persuasif ini merupakan bentuk penyampaian pesan dengan cara membujuk.

Informan Faisal mengatakan;

[A]yo, kalau kita menghafal ayat Allah nanti kita mendapat pahala dari Allah, itu saja sih sebenarnya, jadi mereka termotivasi.⁸⁰

Metode ini disebut dengan komunikasi persuasif, karena mempengaruhi komunikasi dengan usaha mengubah keyakinan baik pikiran maupun sikapnya. Dalam strategi ini bukan sekedar untuk membujuk atau merayu saja, tetapi merupakan suatu teknik mempengaruhi dengan menggunakan data dan fakta psikologis komunikasi (siswa). Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk dapat mengetahui keadaan khalayak yang dihadapi.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, dan hasil pengamatan penulis dilapangan guru SDIT Aulia menggunakan metode persuasif dalam proses menyampaikan pesan kepada siswa. Contohnya ketika guru hendak memulai menyampaikan pesan atau materi pelajaran tahfidz dikelas, guru mengawali dengan mengajak siswa untuk menghafal al-

⁸⁰ Ibid



Qur'an agar mendapatkan pahala dari Allah Swt, kemudian siswa termotivasi dengan ajakan guru tersebut dan mengikuti pelajaran dengan tertib dan baik

d. *Educative*

Merupakan metode dengan cara mendidik, menurut informan Faisal, mendidik di sini adalah guru harus mempraktekkan dalam sehari-hari dan mencotohkan kepada murid, misalnya makan dengan duduk, berbicara sopan, berpakaian sopan, bahkan ketika memang sudah waktunya sholat di sini Guru semua juga mencotohkannya, begitu juga dengan hafalan Quran, guru Tahfidz pun harus konsisten pula dengan apa yang diajarkan, maksudnya guru itu harus hafal surat tersebut pastinya. nforman faisal menambahkan

[C]ontoh dari guru adalah modal yang utama selain dari memberikan ceramah. Jangan sampai guru menginstruksikan A tetapi melanggar instruksi tersebut. Disamping mengingatkan siswa, guru juga harus melaksanakannya⁸¹

Metode edukatif ini akan memberikan pengaruh yang mendalam terhadap siswa, walaupun akan memakan waktu yang sedikit lebih lama. Maka dari itu, guru harus berusaha keras untuk mempengaruhi siswa agar tujuan komunikasi berjalan dengan baik.

Seperti yang disampaikan oleh guru olahraga SDIT Aulia Muara Bulian bapak Ridho fernando

[D]isini tidak hanya Guru agama saja yang memberikan contoh baik, semua guru ,baik dalam bidang ilmu pengetahuan umum, dan staff sekolah pun memberikan contoh yang baik terhadap murid dalam hal ini, saya memberikan contoh kecil dalam bidang ilmu pendidikan jasmani dan rohani, saya selalu menggunkan baju atau pakaian sopan dihadapan murid murid, dan juga saya selalu menyampaikan hal dalam bidang ilmu pendidikan jasmani seperti Sportivitas makna dari kata ini ialah untuk mengajarkan para murid dapat bersikap adil terhadap siapapun, dan mau menerima hasil apapun yang telah didapatkan. Dan yang kedua, Kejujuran nilai ini mengandung arti untuk berkata apa

⁸¹Bapak Faisal, guru agama sekaligus Guru Tahfidzh SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 21 Oktober 2022



adanya dan menjadikan orang-orang percaya terhadapnya, agar seorang murid selalu berkata apa adanya tanpa membuat kebohongan. Dan yang ketiga Kerjasama kemampuan untuk saling berkoordinasi dengan sesama untuk pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.⁸²

Disini dapat penulis simpulkan, penanaman nilai agama tidak selalu dilakukan oleh guru agama semata, melainkan guru guru dalam bidang pendidikan umum, juga turut serta menanamkan dasar agama terhadap muridnya, baik dalam proses membentuk kepribadian murid yang lebih baik, dari sikap seperti cara berpakaian sopan, bertutur kata yang sopan, serta menumbuhkan sikap sportivitas atau adil dalam melakukan sesuatu, dan mau menerima hasil apapun yang telah didapatkan yang disebut juga sikap rendah hati. Dan juga, menanamkan sikap Kejujuran nilai ini mengandung arti untuk berkata apa adanya dan menjadikan orang-orang percaya terhadapnya, agar seorang murid selalu berkata apa adanya tanpa membuat kebohongan. Dan juga menjalin Kerjasama kelompok untuk saling berkoordinasi dengan sesama untuk pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.

e. *Cursive*

Selanjutnya metode yang digunakan guru SDIT Aulia adalah metode cursive. Metode yang merupakan bentuk penyampaian pesan untuk mempengaruhi khalayak dengan cara memaksa. Metode ini biasanya diwujudkan dalam bentuk peraturan-peraturan dan intimidasi.

Seperti yang dikatakan oleh Marwiyah, yaitu:

[P]asti kalau dalam arti tegas itu sering kita terapkan. Jadi kita berikan semacam penegasan ya ke anak. Metode kita kerasnya itu bukan berarti fisik ya, tetapi dengan keras yang mendidik juga ya, artinya dengan langsung mengulangi apa yang tadinya dikerjakan jadi tidak dikerjakan karena bercanda.⁸³

Guru memberikan penegasan kepada murid yang tidak dapat mengikuti peraturan, tidak tertib dan tidak disiplin. Contohnya dalam hal shalat, bila murid bercanda, mengobrol atau dorong-dorongan, maka guru memerintahkan kembali murid tersebut untuk mengulang shalatnya.

⁸² Bapak Ridho fernando, Guru pendidikan jasmani dan Rohani, SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 18 Januari 2023

⁸³ Ustadzah Marwiyah, Guru agama sekaligus Wali kelas 6 SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 20 Oktober 2022

Penegasan yang dilakukan oleh guru dimaksudkan untuk mendidik murid agar mengikuti peraturan dan tertib dalam melaksanakan ibadah, terutama ibadah shalat. Informan Marwiyah menambahkan ;

[G]uru mengajarkan dengan metode reward dan punishment. Bila murid melakukan kebaikan maka guru akan memberikan reward berupa do'a maupun pujian. Sedangkan guru memberikan punishment pada murid yang melanggar aturan, berupa hukuman yang bersifat mendidik. Seperti murajaah 3 surat yang sudah dihafalkan oleh murid tersebut.

Hukuman lainnya berupa menulis surah al-Qur'an sebanyak 1 lembar. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penetapan metode yang dilakukan guru SDIT Aulia sesuai dengan teori Harold Laswell yang penulis gunakan.

5. Media Komunikasi

Penyampaian pesan pendidikan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tentu tidak lepas dari peran serta Media komunikasi. Media komunikasi dalam ranah pendidikan lebih sering dideskripsikan sebagai alat bantu mengajar. Bentuk media komunikasi yang digunakan saat mengajar bisa berbentuk media konvensional (seperti papan tulis, buku), media interaktif (seperti komputer, infokus, proyektor), atau media massa baik cetak maupun elektronik (seperti surat kabar, majalah). Adapun berdasarkan hasil pengamatan penulis dilapangan, media komunikasi yang digunakan oleh guru SDIT Aulia adalah sebagai berikut:

a. *Sound System*

Media komunikasi yang digunakan guru SDIT Aulia dalam proses penyampaian pesan yaitu berupa sound system. Pada setiap kelas dipasangkan sound system yang digunakan guru untuk memutar murattal qur'an melalui MP4. Selain itu, diruang guru juga tersedia sound system yang terpusat untuk menyetel murattal qur'an pada saat jam-jam istirahat, pada waktu pagi dan pulang sekolah. Tujuannya adalah agar murid lebih



sering mendengar bacaan qur'an sehingga memudahkan mereka untuk menghafal dan kualitas hafalan yang dimiliki sangat kuat.

Selain itu, dalam pengamatan penulis dilapangan, sound system juga digunakan dalam praktek shalat dhuha khususnya murid kelas 1 sampai kelas 5. Jadi, guru membuat sebuah rekaman bacaan shalat dan kemudian diputar bersamaan dengan saat murid shalat dhuha. Tujuannya adalah agar Murid mudah menghafal bacaan shalat dan memiliki kualitas bacaan shalat yang bagus, dan memiliki standar bacaan yang benar saat lulus nanti.

b. *Audio Visual*

Selanjutnya media komunikasi yang digunakan oleh guru SDIT Aulia adalah audio visual. Audio visual merupakan salah satu media yang digunakan guru sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Guru memutar film-film Islam melalui LCD Proyektor, seperti kisah-kisah pembangkang shalat, kisah-kisah para penghafal qur'an dengan tujuan memberikan motivasi tertentu kepada murid.

Informan Maulan Ahmad menambahkan:

[S]elain film-film islami mengenai kisah-kisah sahabat nabi maupun penghafal qur'an, guru juga menggunakan LCD proyektor untuk mempelajari tentang ilmu tajwid dengan tampilan berwarna-warni, sehingga membuat Murid tertarik untuk mempelajarinya, Selain itu, guru juga menggunakan poster-poster mengenai potongan-potongan ayat al-qur'an yang membantu Murid dalam melancarkan bacaannya.⁸⁴

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan, audio visual merupakan media yang sangat efektif. Karena memudahkan murid dalam memahami pesan yang ingin disampaikan, dan juga tidak membuat Murid mudah jenuh saat menerima pesan tersebut.

c. Al-Qur'an

⁸⁴ Bapak Maulana Ahmad, guru agama sekaligus sekretaris SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 19 Oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain menggunakan sound system dan MP4, guru juga menggunakan al-Qur'an sebagai media komunikasi dalam proses belajar mengajar. Dari pengamatan penulis dilapangan, ketika guru memutar murattal bacaan qur'an, Murid menyimak dengan melihat bacaannya pada al-qur'an. Dengan tujuan agar Murid mampu mengikuti bacaan murattal tersebut, dan membuat kualitas bacaan Murid menjadi bagus. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memberikan kesimpulan bahwa secara keseluruhan bentuk strategi komunikasi guru SDIT Aulia sesuai dengan teori yang penulis gunakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

UPAYA GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA TERHADAP MURID DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI, JAMBI

A. Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Terhadap Murid Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi

Implementasi strategi komunikasi merupakan proses pelaksanaan strategi komunikasi, dimana dalam pelaksanaannya harus dengan komitmen yang kuat dan kerja sama antar guru SDIT Aulia. Hal ini dilakukan agar pelaksanaannya tepat sasaran dan mencapai tujuan yang telah disepakati. guru SDIT Aulia memiliki 20 tenaga pendidik, semua ikut berpartisipasi dalam menanamkan dasar dasar agama baik moral maupun nilai agama islam, semua guru dituntut untuk mencontohkan bukan hanya guru agama saja melainkan seluruh guru guru yang mengajar di sekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulia,

peranan guru sebagai model dalam menanamkan perilaku sopan santun pada murid. Sebelum murid masuk kelas guru sudah menyambut anak dengan menyapa dan bersalaman di halaman sekolah, Guru memberi contoh kepada anak ketika meminta tolong harus mengucapkan kata tolong dan ketika sudah di tolong ucapkanlah terima kasih, dan ketika memberi dan menerima sesuatu harus menggunakan tangan kanan. Setiap hari guru pun selalu menunjukkan perilaku sopan santun di depan murid, seperti bertingkah laku yang baik ketika di lingkungan sekolah, Menghargai orang lain pada saat berbicara dan Bertutur bahasa yang baik ketika berada di lingkungan sekolah

implementasi nilai nilai Agama Islam, yang diperoleh sekolah ini, murid rajin shalatnya, bahkan ketika bermain dengan teman-temannya, kemudian adzan berkumandang mengajak teman-temannya untuk shalat terlebih dahulu, serta terbentuknya karakter dan perkembangan pikiran, keimanan, dan ketaqwaan terhadap Allah SWT,.Berdasarkan hasil pengamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

penulis dilapangan, pada tahap implementasi strategi komunikasi guru SDIT Aulia dalam menanamkan nilai-nilai agama yaitu berupa aktifitas yang tersaji melalui program-program seperti shalat dhuha, shalat zuhur berjamaah, tahsin tahfidz qur'an juz 30, mabit tahun baru Islam, tahfidz kontes, khatmil Qur'an. Dengan adanya program-program ini proses penanaman nilai-nilai agama di SDIT Aulia khususnya dalam tahsin tahfidz qur'an dan ibadah shalat dapat berjalan. Bentuk program kegiatan dalam penanaman nilai-nilai agama antara lain:

1. Shalat Dhuha

Dalam pengamatan penulis, kegiatan shalat dhuha ini ditunaikan setiap hari oleh Siswa secara berjamaah, baik bertempat di masing-masing kelas maupun dimusholah sekolah. Dalam kegiatan ini, guru mendampingi dan membimbing secara langsung. Bacaan shalat dibacakan secara *dzahar*, dengan tujuan guru dapat mengetahui sejauh mana Murid menguasai bacaan-bacaan shalat, kelancaran dalam bacaan dan bila ada kesalahan baik dalam bacaan maupun gerakan guru dapat melakukan Tindakan memperbaiki kesalahan tersebut.

Seperti halnya dengan hasil wawancara bersama Bapak Maulana Ahmad berikut ini :

[D]isini shalat dhuha dibiasakan di dzahar kan. Supaya dengan harapan di *dzahar* kan kita bisa mengetahui sejauh mana anak ini menguasai bacaan-bacaan shalat, dimana kesalahannya sehingga guru bisa mengantisipasi. Misalnya kesalahan gerakan a atau b guru bisa melakukan tindakan untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Adapun surat yang dibaca dalam shalat dhuha adalah surat yang sedang mereka hafalkan, dengan tujuan untuk melancarkan hafalan dan memperkuat hafalan siswa. Kegiatan shalat dhuha ini dilakukan setiap hari, diwaktu pagi sebelum dimulainya pelajaran di kelas. Tujuan dilakukan setiap hari adalah sebagai bentuk pembiasaan siswa dalam menunaikan shalat dhuha.⁸⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁸⁵ Bapak Maulana Ahmad, guru agama sekaligus sekretaris SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 19 Oktober 2022



Gambar 4.1
Template siswa SDIT Aulia
menunaikan ibadah shalat Dhuha di Musholla



Gambar 4.2
Guru sedang mendampingi dan
membimbing Siswa-Siswi shalat dhuha berjamaah di kelas.

Selain itu, shalat dhuha juga dilaksanakan dilapangan sekolah setiap satu bulan sekali. Sebelum shalat dimulai guru mengingatkan siswa

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk merapihkan terlebih dahulu shaff dalam shalat. siswa membaca do'a niat berwudhu bersama, dan do'a masuk dalam kamar mandi sebelum kegiatan shalat dhuha dimulai. Kegiatan shalat dhuha ini diakhirkan dengan zikir bersama dan membaca do'a setelah shalat dhuha.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Maulana Ahmad, yaitu

[M]akanya saya ketika sesudah anak-anak shalat dhuha biasanya mereka membacakan surat al-fatihah, selain do'a dhuha dan membaca al- fatihah buat orangtuanya, orangtua mereka yang sedang bekerja, terus yang ada dirumah bunda mereka ataupun bekerja diberikan keselamatan, terus buat di sekolah dari ketua yayasan sampai guru diberi Kesehatan.⁸⁶

2. Shalat Zuhur

Sholat Zhuhur Berjamaah Selain melakukan pembiasaan menunaikan shalat dhuha, guru juga melakukan pembiasaan dalam menunaikan shalat zuhur berjamaah. Dalam pengamatan penulis dilapangan, shalat zuhur berjamaah merupakan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama terhadap siswa-siswi SDIT Aulia. Pada saat waktu shalat zuhur tiba, guru memberikan informasi melalui speaker kepada seluruh kelas, menandakan bahwa kegiatan belajar mengajar dihentikan terlebih dahulu. Sebelum siswa meninggalkan kelas, mereka membaca do'a masuk kamar mandi dan niat berwudhu bersama-sama dengan di pimpin oleh masing-masing ketua kelas.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Marwiyah, yaitu:

[J]adi, dari dia mulai masuk sudah membaca doa masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, do'a niat wudhu, do'a setelah wudhu, lalu mereka masuk ke shaf, shafnya seperti apa, seperti itu sudah diterapkan sih.⁸⁷

Informan Faisal juga menambahkan:

⁸⁶ Ibid

⁸⁷ Ustadzah Marwiyah, Guru agama sekaligus Wali kelas 6 SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 20 Oktober 2022

[K]etika siswa berwudhu maka guru memberikan pengawasan dengan tujuan agar usapan usapan dalam berwudhu dilakukan dengan benar dan tidak dengan sembarangan, ketika ada kekurangan atau kesalahan baik dalam gerakan shalat, ataupun siswa belum hafal dengan lancar bacaan shalat, serta ada siswa yang bercanda saat shalat guru akan memberikan masukan berupa nasehat setelah shalat selesai.⁸⁸

shalat zuhur berjamaah dilaksanakan dimusholah sekolah dengan guru sebagai imamnya, hanya siswa kelas 5 dan kelas 6 yang melaksanakan shalat zuhur berjamaah dimusholah. Sedangkan, kelas lebih rendah melaksanakan dikelas masing-masing dengan wali kelas sebagai imamnya. Sebelum pelaksanaan shalat zuhur, guru menertibkan shaff shalat terlebih dahulu. Kemudian, pada saat pelaksanaan shalat zuhur berjamaah dimusholah, beberapa guru melakukan pengawasan sebelum kemudian mengikuti shalat. Hal ini bertujuan agar siswa-siswi melakukan shalat dengan tertib dan khushyuk.



Gambar 4.3
Siswa bersama dengan guru

⁸⁸ Bapak Faisal, guru agama sekaligus Guru Tahfidzh SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 21 Oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melaksanakan shalat zuhur berjamaah dimusholah sekolah



Gambar 4.4

Pemberian tausiah dan motivasi oleh Guru tentang semangat belajar kepada Murid, sesudah melaksanakan sholat zduhur berjamaah

3. Tahsin Tahfidz Qur'an Juz 30

Selanjutnya, program kegiatan tahsin dan tahfidz al-qur'an juz 30 yang merupakan program unggulan SDIT Aulia. Kegiatan tahfidz juz 30 ini dimulai dari siswa duduk dibangku kelas 1 hingga kelas 6. Surah yang dihafalkan dibagi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Contohnya, siswa kelas 1 menghafal surat an-naas sampai surat al-qoriah kemudian surat selanjutnya akan diteruskan pada tingkat kelas berikutnya hingga selesai juz 30.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, metode hafalan yang dilakukan oleh guru yaitu dengan *murajaah* atau pengulangan dalam hafalan. Dalam hal ini, guru membuat jadwal surat yang harus di *murajaah* mulai dari hari senin hingga hari kamis. Sehingga surat-surat yang sudah dihafal dikelas sebelumnya diulang dikelas sesudahnya. Tujuannya adalah hafalan qur'annya akan semakin kuat dan tetap terjaga hingga lulus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Marwiyah sebagai berikut;

[K]emudian, untuk tahfidz ketika mereka kelas satu misalnya mereka sudah selesai menghafal dari an-nas sampai al-qoriah, maka dikelas dua ada jadwal murajaah, dari hari senin sampai hari kamis itu sudah terjadwal surat-surat yang harus diulang, sehingga surat-surat yang sudah dihafal dikelas sebelumnya diulang dikelas tingkat sesudahnya. dan hafalan itu selalu bertambah sesuai dengan tingkatan kelas, sehingga anak anak punya target untuk menghafal surah-surah di dalam Al Qur'an, tanpa menghilangkan metode Murojaah, atau mengulang ulang hafalannya, sehingga hafalannya akan semakin kuat dan tetap terjaga sampai mereka lulus, bahkan bukan hanya sampe lulus sekolah kami juga mnegharapkan anak anak menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an sampai akhir hayatnya .⁸⁹



Gambar 4.5
Pelaksanaan tahfidzh dan tahsin Al-Qur'an

Marwiyah juga menambahkan ;

[D]alam pelaksanaan murajaah hafalan surat juz, biasanya dilakukan secara bersama-sama pada saat sebelum atau sesudah shalat dhuha. Selain murajaah, guru juga menerapkan metode hafalan surat one day one ayat. Pada metode ini, guru mengajak siswa membaca surat yang akan dihafalkan bersama-sama terlebih dahulu. Kemudian, menghafalkan satu persatu ayat bersama-sama

⁸⁹ Ustadzah Marwiyah, Guru agama sekaligus Wali kelas 6 SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 20 Oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan pembenaran tajwid di dalamnya. Pada satu ayat siswa mengulang hafalan sebanyak 3 kali pengulangan.



Gambar4.6
Guru menyimak bacaan al-qur'an siswa Siswi

berdasarkan pengamatan penulis, metode lainnya yang dilakukan guru dalam tahsin dan tahfidz juz 30 adalah dengan menggunakan alat bantu media berupa speaker atau sound system yang dipasang pada tiap-tiap kelas. Tujuannya adalah untuk memutar murattal qur'an melalui mp4 sehingga, siswa dapat mengikuti bacaan surat yang akan dihafalkan.

Murattal al-qur'an ini juga diputar saat pagi hari, saat istirahat maupun saat pulang sekolah. Sehingga siswa lebih sering mendengar al-qur'an, lebih mudah dalam menghafal dan menjadi kuat hafalannya. Fajar Syahri Karim memaparkan dengan media tersebut guru tidak perlu mengulang hafalan terlalu banyak, tetapi kualitas hafalannya lebih kuat dibandingkan tidak menggunakan media.

Guru menggunakan media speaker sebagai alat bantu dalam Tahsin dan tahfidz juz 30 Sedangkan dalam tahsin al-qur'an guru menggunakan metode bacaan Qur'an Ummiy. Metode bacaan ini menggunakan nada atau lagam bacaan naik dan turun. Yaitu dengan rumusan setiap awal ayat nadanya turun dan pada ayat selanjutnya nadanya naik

4. Mabit Tahun Baru Islam

Program selanjutnya yaitu mabit tahun baru Islam. Kegiatan mabit ini dilakukan setiap 1 Muharram dan dilakukan disekolah. Kegiatan ini diadakan untuk siswa-siswi mulai dari kelas 2 sampai dengan kelas 6. Dalam kegiatan mabit tahun baru Islam ini, anak-anak menginap 1 malam disekolah. Fajar Syahri Karim mengatakan, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan motivasi dan semangat baru pada siswa pada tahun baru Islam ini.

Siswa diajak untuk mengintrospeksi diri akan kekurangan maupun kesalahan ditahun lalu. Kemudian, guru mengajak siswa untuk menulis perbaikan apa yang akan dilakukan pada tahun baru Islam ini diselebar kertas. Selain itu, tujuannya adalah untuk mengenalkan siswa akan nama-nama bulan dalam Islam dan juga tentang sejarah pada tahun baru Islam. Dalam penyampaian materi guru menggunakan slide dan juga lagu-lagu yang memudahkan siswa dalam memahaminya.

Informan Anggi menambahkan,

[A]dapun kegiatan dalam mabit tahun baru Islam ini adalah tausiyah keagamaan, NOBAR atau nonton bareng film sejarah muharram, shalat maghrib dan isya berjamaah, dan juga shalat tahajud berjamaah.⁹⁰



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁹⁰ Ustadzah Anggi, Guru agama sekaligus Wali kelas 6 SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 20 Oktober 2022

Gambar 4.6
Siswi menulis rangkuman tentang film sejarah Muharram, pada kegiatan mabit tahun baru Islam

5. Tahfidz Kontes

Kegiatan ini adalah pertunjukkan ajang bakat siswa-siswi baik dari kelas 1 sampai kelas 6. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menunjukkan kepandaian mereka dalam menghafal Qur'an, melatih keberanian siswa, memotivasi untuk semangat dalam menghafal dan mengulang hafalan Qur'an bersama. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan guru memberikan materi untuk siswa mempelajarinya di rumah. Materi tersebut berupa surat yang sudah mereka hafal, arti surat, kandungan dalam surat, jumlah ayat, dan kapan diturunkannya surat tersebut. Semakin tinggi tingkat kelasnya maka, semakin banyak materi yang harus dipelajari. Kegiatan ini juga dihadiri oleh orangtua siswa.

Informan Ahamad Maulana memaparkan;

[A]dapun teknis dalam kegiatan ini adalah dari Setiap kelas maju ke depan panggung yang sudah disediakan, mengucapkan salam, menghafal bersama sesuai dengan surat yang ditentukan oleh guru dan kemudian pertanyaan bebas yang dilontarkan oleh orangtua siswa.⁹¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁹¹ Bapak Maulana Ahmad, guru agama sekaligus sekretaris SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 19 Oktober 2022

Gambar 4.7 penyerahan hadiah

Kepada Siswa siswi yang memenangkan lomba Tahfidzh

Siswa menghafalkan al-qur'an bersama-sama Pada sesi pertanyaan, orangtua siswa bebas menunjuk siapa yang akan menjawab pertanyaannya. Siswa mengacungkan tangannya untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dalam kegiatan ini, guru memberikan penilaian kepada siswa. Siswa yang paling banyak menjawab maka dia yang menjadi juaranya serta mendapatkan hadiah berupa medali dan piagam dari sekolah.

6. Khotmul Qur'an

Kegiatan khotmul Qur'an adalah agenda mengkhatamkan bacaan al- qur'an dan juga menyetorkan hafalan juz 30 bagi kelas 6. Tujuan dari kegiatan ini adalah ketika lulus dari sekolah setidaknya siswa sudah pernah khatam membaca al-qur'an satu kali. Adapun cara untuk mengkhatamkan qur'an, sekolah membuat silabus mengenai hal tersebut.

Tilawah al-quran dimulai dari kelas 4, setiap satu semester siswa membaca qur'an sebanyak 5 juz, selama 1 tahun maka siswa membaca sebanyak 10 juz. Hingga kelas 6 terhitung siswa sudah membaca qur'an sebanyak 30 juz.

Teknis dalam tilawah qur'an yaitu pada setiap pertemuan siswa membaca 3 lembar dalam 1 hari. Pada lembar pertama siswa membaca secara talaqqiy bersama-sama dengan guru. Kemudian, selanjutnya mereka membaca sendiri-sendiri dengan pengawasan guru yang berkeliling dalam kelas.

Informan Marwiyah mengatakan;

[A]pabila siswa kelas 6 belum mengkhatamkan qur'an maka, tidak ada libur untuk mereka. Mereka tetap masuk mulai dari jam 8 sampai jam 12 siang. Bagi siswa yang sudah khatam mereka diberi kebebasan untuk tilawah dan pulang setelah shalat Ashar



berjamaah. Tetapi, bagi yang belum khatam mereka bisa melanjutkan tilawah setelah shalata Ashar.⁹²

Selanjutnya, dalam khotmul Qur'an ini siswa kelas 6 wajib menyetorkan hafalan mereka juz 30 kepada guru penguji. Waktu menyetorkannya bebas, dan juga surat-surat yang disetorkan sesuai dengan hafalan siswa. Dalam kegiatan ini, siswa tidak disuguhkan dengan tes yang ketat, hanya yang terpenting mereka sudah menyetorkan hafalan juz 30. Bagi siswa yang hafal dengan lancar dan tidak banyak mendapat bantuan hafalan dari guru maka, akan mendapatkan sertifikat hafal Qur'an juz 30. Sedangkan, bagi siswa yang hafalannya banyak dibantu Guru mendapatkan sertifikat berupa penghargaan telah mengikuti ujian juz 30 dengan baik. Pemberian sertifikat ini tujuannya adalah untuk memberikan motivasi kepada siswa agar terus menghafal al-Qur'an.



Gambar 4.8
Pemberian sertifikat
khotmul Qur'an kepada siswa siswi

B. Evaluasi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Di SDIT Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Evaluasi guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SDIT Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Setelah tahap implementasi strategi dilaksanakan, maka tahap terakhir yang dilakukan adalah evaluasi

⁹² Ustadzah Marwiyah, Guru agama sekaligus Wali kelas 6 SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 20 Oktober 2022

strategi. Evaluasi strategi menjelaskan proses penilaian dari pelaksanaan strategi yang sudah dilakukan, apakah sudah mencapai hasil yang diharapkan atau tidak, dan apabila terjadi penyimpangan maka akan ditentukan penyebab-penyebabnya. Hal ini diperlukan, karena evaluasi menjadi tolak ukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.

Dalam tahap evaluasi faktor internal dan faktor eksternal yang dilakukan oleh Guru SDIT Aulia dalam menanamkan nilai-nilai agama, berdasarkan pengamatan dilapangan penulis menemukan dari sisi internal ada beberapa faktor diantaranya adalah usia siswa yang masih terlalu kecil, sehingga membutuhkan pengulangan-pengulangan dalam penyampaian informasi. Selain itu, kemampuan anak yang berbeda-beda dalam menerima pesan atau informasi dari Guru.

Seperti pernyataan dalam hasil wawancara bersama ustadz Maulana Ahmad berikut ini :

[D]alam hal ini tentunya masih belum maksimal ya, karena terkendala. Mungkin karena usia mereka yang terlalu kecil ya, untuk pengulangan pengulangan informasi yang harus diberikan.⁹³

Informan ustadzah Marwiyah juga mengutarakan hal yang sama yaitu:

[M]ungkin ada beberapa anak yang kesulitan. Karena memang tidak semua anak mau menghafal. Dan memang keterbatasan anak, artinya kemampuan anak itu berbeda-beda ada yang cepat, ada yang sedang, ada yang lama tergantung anaknya. Nah, untuk anak yang cepat dan sedang itu kita mungkin tidak menemukan kendala, tetapi bagi anak-anak yang mungkin kurang motivasinya atau terlambat menghafalnya untuk itu kita berikan nanti semacam cara-cara tertentu.⁹⁴

⁹³ Bapak Maulana Ahmad, guru agama sekaligus sekretaris SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 19 Oktober 2022

⁹⁴ Ustadzah Marwiyah, Guru agama sekaligus Wali kelas 6 SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 20 Oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perbedaan kemampuan siswa dalam menerima pesan maupun informasi merupakan kendala yang dialami oleh seorang guru. Ada siswa yang cepat dalam memahami pesan atau informasi dari guru, ada siswa yang bahkan lambat dalam hal menerima pesan tersebut. Dalam hal ini guru memberikan cara-cara tertentu untuk menyelesaikan kendala yang dihadapinya. Namun, untuk perubahan tersebut terdapat sebuah proses yang bisa saja tidak berjalan cepat.

Kemudian selanjutnya dari sisi eksternal penulis menemukan ada beberapa faktor diantaranya adalah lingkungan di luar sekolah, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitar.

Seperti yang diungkapkan ustadzah Anggi dalam wawancara, sebagai berikut :

[K]endala yang saya temukan gini, yang pertama kita membiasakan anak-anak itu bersikap sopan, berkata baik, berkata jujur, kadang tidak ada sinkronisasi antara pendidikan yang kita buat disekolah maupun dengan pendidikan yang ada dirumah.⁹⁵

Berdasarkan analisa penulis, ketidakselarasan antara pendidikan yang diterapkan disekolah dengan pendidikan yang diterapkan dirumah merupakan kendala yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa. Namun, dengan kesabaran dan keikhlasan seorang guru harus merubah hal tersebut.

Meskipun kemungkinan perubahan tidak mencapai 100% saat itu, bisa saja ketika siswa sudah lulus dan bersekolah ditingkat yang lebih tinggi ia mengalami perubahan. Dalam tahap evaluasi harus menentukan tindakan yang perlu dilakukan untuk proses koreksi. Proses koreksi ini dilakukan agar penentuan strategi selanjutnya lebih baik dan tidak mengulangi kesalahan.

Menurut analisa penulis, evaluasi strategi komunikasi untuk faktor eksternal yang dilakukan oleh Guru SDIT Aulia dalam menanamkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁹⁵ Ustadzah Anggi, Guru agama sekaligus Wali kelas 6 SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 20 Oktober 2022

nilai-nilai agama, yaitu dengan adanya komunikasi berkelanjutan antara guru dengan orang tua siswa.

Seperti pernyataan dalam hasil wawancara dengan bapak Maulana Ahmad berikut ini:

[J]adi, antara guru dan orangtua ada komunikasi berkelanjutan. Terkadang di sekolah sudah dirapihin ternyata dirumah tidak terkondisikan dengan baik misalnya. Jadi kita ingin yang menentukan keberhasilan seorang anak itu tadi orangtua, harus kita komunikasikan program-program disekolah apa saja, maka orangtua patut dikabari dan harus dilakukan bersama.

Selain adanya kendala yang dirasakan oleh guru SDIT Aulia dalam menanamkan nilai-nilai agama, tentunya ada keberhasilan yang didapatkan dalam implementasi strategi yang sudah dilakukan.

Berdasarkan Analisa penulis keberhasilan yang didapatkan guru SDIT Aulia dalam implementasi strategi yang dilakukan yaitu ditandai dengan adanya perubahan sikap murid dalam motivasi menghafal qur'an dan juga ibadah shalat.

Selain itu, adanya testimoni dari beberapa orangtua murid yang mengatakan merasa sangat puas telah menyekolahkan putra-putrinya di SDIT Aulia Muara Bulian, yang membantu mengajarkan banyak hal positif yang bermanfaat untuk anak itu sendiri, sehingga menjadi pribadi dan budi pekerti yang sesuai dengan tuntunan Agama Islam yang diperoleh sekolah ini, mereka rajin shalatnya, bahkan ketika bermain dengan teman-temannya, kemudian adzan berkumandang ia mengajak teman-temannya untuk shalat terlebih dahulu, serta terbentuknya karakter dan perkembangan pikiran, keimanan, dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, serta sosialisasi terhadap lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat.

Hal ini seperti yang dikatakan informan Misran selaku wali murid dalam wawancaranya yaitu:

[K]ami merasa sangat puas telah menyekolahkan putra-putri kami SDIT Aulia Muara Bulian. Putri kami yang pertama adalah lulusan SDIT Aulia kami nilai sangat bagus dalam sikap, perilaku, dan tingkat kemandiriannya. Mampu membaca Al-Quran dengan pemahaman



tajwid, dalam hal sholat pun ia tidak pernah meninggalkan sholat, bahkan sering mengingatkan teman-temannya untuk sholat. Begitu pula dengan anak kami yang kedua walaupun masih kelas 4 namun telah khatam Al-Quran dan memiliki rasa tanggung jawab. Dalam hal prestasi non akademik, putra-putri kami juga diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai perlombaan, putri kami Kavinda berhasil meraih juara 1 baca puisi se kecamatan Muara Bulian.⁹⁶

Tak hanya itu wali murid dari SDIT Aulia bapak Bayu juga mengucapkan rasa syukur dan berterimakasih kepada sekolah seerti yang disampaikannya pada wawancara;

[A]lhamdulillah SDIT Aulia Muara Bulian telah membantu mengajarkan banyak hal positif yang bermanfaat untuk ketiga anak kami yang bersekolah di sini sehingga memiliki pribadi dan budi pekerti yang sesuai dengan tuntunan syariat islam.⁹⁷

Hal yang serupa juga dikatakan oleh wali murid Bapak Arief Muhammad dalam wawancaranya;

[K]ami menyekolahkan anak-anak kami di SDIT Aulia karena di SD ini ada pelatihan tingkah laku sehari-hari dan budi pekerti yang ditanamkan sesuai dengan tuntunan Agama Islam, dimulai dari pagi hari saat anak-anak baru datang sudah disambut oleh para guru yang sudah berdiri di lorong pintu masuk dan anak-anak langsung mencium tangan para guru satu persatu secara bergiliran dengan tertib. Selain itu lingkungan sekolah juga dirancang sedemikian nyaman, luas, dan lapang serta asri dan bersih, kondisi tersebut sangat mendukung proses belajar anak-anak sehingga mereka merasa nyaman sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi anak-anak, sehingga kelak menjadi sumber daya manusia berkualitas yang saleh dan salihah. Agama Islam yang diperoleh sejak usia dini. Kami berharap SDIT Aulia Muara Bulian memiliki prestasi lebih baik lagi dengan sarana dan prasana yang semakin lengkap.⁹⁸

Bapak Agus sebagai wali murid juga mejelaskan betapa pentingnya peran Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian dalam membentuk karakter seorang anak, seperti yang disampaikan dalam wawancaranya;

[M]enurut saya, pola pengajaran di SDIT Aulia sangat berpengaruh pada perkembangan Ananda di luar sekolah. Pendidikan dasar yang diterima Ananda selama bersekolah di SDIT Aulia merupakan awal terbentuknya karakter dan perkembangan pikiran, keimanan, dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, serta sosialisasi terhadap lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat

⁹⁶ Bapak Misran Wali Murid SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 21 Februari 2023

⁹⁷ Bapak Bayu Wali Murid SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 20 Februari 2023

⁹⁸ Bapak Arief Muhammad Wali Murid SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 20 Februari

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ustadz Maulana Ahmad juga menambahkan;

[K]eberhasilan dalam penanaman nilai-nilai agama tentunya dikarenakan adanya banyak faktor. Menurutnya, Guru merupakan faktor pertama dalam penentu keberhasilan penanaman nilai-nilai agama. Hal ini dapat ditinjau dari metode apa yang Guru gunakan dalam menyampaikan pesan, dan media apa yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses menyampaikan pesan. Sedangkan orangtua adalah faktor kedua dari keberhasilan dalam penanaman nilai-nilai agama pada Murid. Dengan adanya kerjasama dan keselarasan antara Guru dan orangtua dalam menjalankan program-program yang sudah dibuat oleh sekolah. Selanjutnya, faktor ketiga adalah Murid itu sendiri, dengan adanya media yang Guru sediakan dan dukungan dari orangtua maka Murid akan mampu memahami dan menerapkan pesan yang disampaikan.⁹⁹

Informan bapak Misran juga menambahkan dalam wawancaranya yaitu:

[Y]ang pertama kesuritaualan langsung dari Guru, kemudian suri tauladan dari orangtua, ketiga keilmuan Guru pendidik, kedua media pengajaran, ketiga kenyamanan belajar, terus lingkungan sekolah, kemudian lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat, kemudian yang terakhir do'a dari orang tua.¹⁰⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menganalisa bahwa faktor keberhasilan guru dalam menanamkan nilai-nilai agama di SDIT Aulia melalui tiga faktor yaitu, metode apa yang guru gunakan dalam proses penyampaian pesan, kemudian adanya dukungan dan keselarasan dari orang tua dengan Guru dalam pelaksanaan program-program yang sudah dirangkai oleh sekolah, selanjutnya adalah kemauan dalam diri Murid itu sendiri. Dengan tiga faktor tersebut tingkat keberhasilan dalam penanaman nilai-nilai agama di SDIT Aulia dapat dilihat dan dirasakan.

Dalam hal ini, berdasarkan pengamatan penulis dilapangan untuk penilaian tingkat keberhasilan Guru dalam penanaman nilai-nilai agama di SDIT Aulia dapat dibilang cukup baik.

Yaitu terbentuknya karakter dan perkembangan pikiran, keimanan, dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, serta sosialisasi terhadap lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat termotivasinya Murid dalam menghafal al-qur'an dan juga dalam menunaikan ibadah shalat tanpa adanya paksaan. Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁹⁹ Bapak Misran Wali Murid SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 31 Oktober 2022

¹⁰⁰ Ibid.,69

ini, adalah hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh Guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada tahfidz qur'an dan ibadah sholat berjamaah. Meskipun dalam prosesnya Guru menemukan kendala-kendala yang cukup menyulitkan. Baik dari metode guru itu sendiri, atau dari murid yang diajarkan, serta faktor eksternal yaitu orangtua murid.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia berusaha menjadi bagian dari lembaga yang memberikan bekal untuk generasi masa depan. Selain memberikan pendidikan dari sisi akademik, SDIT Aulia juga memberikan bekal berupa pemahaman Agama. Tujuannya yaitu untuk membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak yang berketuhanan. Strategi yang dilakukan adalah dengan cara pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan mempraktekkan dalam sehari-hari.

1. Strategi komunikasi yang dilakukan guru SDIT Aulia Muara Bulian dalam menanamkan nilai-nilai agama adalah dengan perumusan strategi melalui cara berupa;
 - a. mengetahui kerangka referensi dengan melakukan identifikasi siswa melalui tes masuk, memahami situasi dan kondisi siswa.
 - b. Dalam penyusunan pesan guru menggunakan penyajian pesan yang bersifat menarik perhatian khalayak,
 - c. menggunakan tanda-tanda yang disesuaikan dengan kerangka acuan khalayak,
 - d. Dan menggunakan pesan both side issue.

Metode yang digunakan dengan cara redundancy/repetition, informatif, persuasif, edukatif, dan cursive. Media yang digunakan berupa sound system yang digunakan untuk memutar murattal qur'an, audio visual, papan tulis dan Al-qur'an.

- 2 Implementasi strategi komunikasi guru SDIT Aulia dalam menanamkan nilai-nilai agama tertuang dalam beberapa program-program yaitu shalat dhuha, shalat zuhur berjamaah, tahsin tahfidz qur'an juz 30, Mabit tahun baru Islam, Tahfidz kontes, khotmul qur'an. Program-program ini berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaan shalat zuhur dan shalat sunnah dhuha berjamaah guru melakukan pembiasaan dengan

mempraktekkannya sehari-hari. Sedangkan, dalam tahfidz qur'an guru menerapkan metode murajaah atau pengulangan dalam hafalan, metode one day one ayat.

3. Dalam tahap Evaluasi strategi komunikasi, terdapat kendala yang dihadapi guru dari, faktor internalnya yaitu usia siswa yang tergolong masih kecil dan kemampuan mereka yang berbeda-beda. Dan dari faktor eksternalnya adalah lingkungan diluar sekolah yang menjadi kendalanya baik orangtua, maupun lingkungan masyarakat. Namun, dalam menanamkan nilai-nilai agama yang dilakukan guru sudah cukup baik. Terlihat dari perubahan sikap pada diri siswa yang lebih termotivasi dalam menghafal qur'an juz 30 dan menunaikan ibadah shalat tanpa adanya paksaan.

B. Implikasi Penelitian

Ada beberapa saran yang ingin diberikan peneliti, terkait hasil penelitian ini kepada Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia. Tentunya saran ini bertujuan untuk eksistensi SDIT Aulia agar menjadi lebih baik lagi, diantaranya adalah :

1. Perlu adanya penambahan SDM guru Tahsin Tahfidz guna mempermudah dalam pengawasan dan bimbingan terhadap siswa dalam proses membaca dan menghafal qur'an.
2. Perlu diadakannya program yang dikhususkan untuk lebih memotivasi siswa dalam praktek ibadah shalat.
3. Program buku monitoring shalat yang telah dilakukan oleh SDIT Aulia seharusnya diadakan kembali. Mengingat program ini dianggap mampu membantu guru dan orangtua siswa dalam melaksanakan pengawasan dan penontrolan shalat siswa
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melengkapi penelitian mengenai SDIT Aulia dengan berbagai fenomena yang terjadi di masa yang akan datang



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Kementrian Agama Ri, *Al-Qur'an Terjemahan Dan Tajwid Bewarna*, Bandung: Semesta Al-Qur'an.

Kementrian Agama RI, Al-Quran Terjemahan Qur'an Kemenag.go.id.surah Al-Fathir 29/35.

Kementrian Agama RI, Al-Quran Terjemahan Qur'an Kemenag.go.id.surah An-Nur 56 /24⁶

Buku

Ahmad Al-Hasyimi, *Mukhtaarul Ahaadist*, Jakarta: Dar Ihyaul Kutub Al-Arabiyah

Amin Sumajiwa. *Biarkan Al-Qur'an Menjawab: Mengerti Tema-Tema Penting Kehidupan dalam Kitab Suci*, Jakarta: Zaman, 2013

Arifin, A. *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas* Bandung : ARMICO. 1984

Bungin, MB, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2015

David, F. R. *Manajemen Strategi: Konsep, Edisi Ketujuh*. Jakarta: PT Prenhallindo, 2002

Mulyan Deddy *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005

Nasution Harun, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press, 1979

Hasan. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia; Bogor 2002

Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama Jakarta* : PT Raja Grafindo Persada, 1996

M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000

Munawwir. *Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997, h. 279.

Muri Yusuf. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan". Jakarta : prena media group, 2014

Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007

Ouraish Shihab, dkk. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*, Jakarta: Lentera Hati, 2007

Rafi'uddin dan Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah* Bandung:Pustaka Setia, 1997

Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004

Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Jambi: Syariah Press, 2014

Setiawan Hari Purnomo dan Zulkiflimansyah, *Manajemen Strategi sebuah konsep Pengantar* Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2001

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016

Suharsimi, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabert, 2009

Zainal Yusuf Abidin, *Manajemen Komunikasi Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*, Bandung : Pustaka Setia

Zakiah Drajat, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara Depag RI. 2008

Tommy uprpto. *Pengantar Ilmu Komunikasi, Dan Peran Manajemen dalam Komunikasi*, Jakarta: Buku Seru, 2011.

Panuju Redi, *pengantar studi (ilmu) komunikasi*, Jakarta : pranadamedia grup, 2018

WAWANCARA

Bapak Faisal, guru agama sekaligus Guru Tahfidzh SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 21 Oktober 2022

Bapak Maulana Ahmad, guru agama sekaligus sekretaris SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 19 Oktober 2022

Bapak Misran Wali Murid SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 31 Oktober 2022

Ustadzah Anggi, Guru agama sekaligus Wali kelas 6 SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 20 Oktober 2022

Ustadzah Marwiyah, Guru agama sekaligus Wali kelas 6 SDIT Aulia, Muara Bulian, Wawancara pada 20 Oktober 2022

Jurnal

Ahmad Yani. *Pendidikan Agama Pada Anak Oleh Orangtua*, Tinjauan Psikologi Islam. JIA/Juni 2013/ThXIV/no.1.

Burhan Nudin Penanaman Nilai nilai pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini melalui metode Montessori di Safa islamic preschool, Vol XVI ,No 1 ,Agustus 2016

Hariadi Bambang. *Strategi Manajemen*. Jakarta ,Bayumedia Publishing 2005

Muhammaddin. *Kebutuhan Manusia terhadap Agama*. Jurnal manusia dan agama,XIV No.1, 2013

Yusni Sari. ”*Peningkatan Kerjasama di Sekolah Dasar*”. Jurnal Administrasi Pendidikan; Vol 1, No2.

Publikasi

Ahmad Mursyidi”Strategi komunikasi KH. Ahmad Syarifuddin Abdul Ghoni dalam pembinaan akhlak pada masyarakat lingkungan Pondok Pesantren Al-Hidayah, Jakarta Barat”

Rizky Nurul Ilmi, *Strategi Komunikasi Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Pada Anak Penyandang Tunagrahita di SLB-C Tunas K5asih I, Kabupaten Bogor*, Jakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta, 2013.

Reza Fahlevi Akbar, *Strategi Komunikasi Media Sosial Dalam Program One Day One Juz*, (Jakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta, 2016.

Website

.Ayuningtyas N,”komunikasi dalam komunikasi kelompok”, diakses melalui alamat http://www.repository.ubrahajaya.ac.id/2587/1/201510415029_Nanda%20Ayuningtyas_Cover-Daftar%20Isi.pdf. Tanggal 25 oktober 2022

Assyariah anak lahir di atas fitrah diakses melalui <https://assyariah.com/anak-lahir-di-atas-fitrah>, pada tanggal 10 Januari 2022

Fakhrizal, “Pengertian *Nilai-Nilai Agama Islam*” diakses melalui alamat www.jejampendidikan.com/2016/12/pengertian-nilai-nilai-agama-islam.html, tanggal 18 Januari 2022.

Wikipedia Rncana pelaksanaan pembelajaran Diakses melalui alamat https://id.wikipedia.org/wiki/Rencana_pelaksanaan_pembelajaran. Tanggal 28 Oktober 2022.

Dadang Jsn, Pengertian dan penjelasan RPP Diakses melalui alamat, <https://www.dadangjsn.com/2015/06/pengertian-n-penjelasan-rpp-rencana.html> Tanggal 28 Oktober 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

DAFTAR INFORMAN/RESPONDEN

| No | Nama Informan | Keterangan |
|----|----------------------|---|
| 1 | Bapak Maulana Ahmad | Guru Agama Sekaligus Sekretaris SDIT Aulia |
| 2 | Bapak Faisal | Guru Agama (Pai) Dan Tahfidzh |
| 3 | Ustadzah Anggi | Guru Agama Sekaligus Guru Tahfidzh |
| 4 | Ustadzah Marwiyah | Guru Agama Sekaligus Wali Kelas 6 SDIT Aulia, |
| 5 | Bapak Misran | Wali Murid SDIT Aulia |
| 6 | Anjani | Murid SDIT Aulia |
| 7 | rassya | Murid SDIT Aulia |
| 8 | Bapak Bayu | Wali Murid SDIT Aulia |
| 9 | Bapak Arief Muhammad | Wali Murid SDIT Aulia |
| 10 | Bapak Agus | Wali Murid SDIT Aulia |
| 11 | Bapak Ridho Fernando | Guru penjas SDIT Aulia |
| 12 | Rendi | Murid SDIT Aulia |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

“STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA TERHADAP MURID: STUDI DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AULIA MUARA BULIAN KABUPATEN BATANG HARI JAMBI”

| No | JENIS DATA | METODE | SUMBER DATA |
|-----|---|---|--|
| 11 | Letak Geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia | - Observasi - Dokumentasi - Wawancara | - Setting - Dokumen Geografis - Staff/kantor |
| 22. | Sejarah Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari | - Wawancara - Dokumentasi | - ,Guru/Staff kantor di sekolah - Dokumen sejarah Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia |
| 33 | Profil sekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari | - Dokumentasi - Wawancara | - Dokumen dibangunya sekolah Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari - staff/guru Jajaran sekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian |
| 44 | Visi dan Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari | - Dokumentasi - Wawancara | - Dokumen visi & misi - staff/guru Jajaran sekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian |
| 55 | Struktur Kepengurusan sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari dan Fasilitas penunjang anak | - Dokumentasi - Wawancara | - Dokumen/bagan struktur - staff/guru Jajaran sekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

| | | | |
|-----|---|---|---|
| | didik di sekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian | | |
| 66 | Program atau Kegiatan dalam mendidik nilai keagamaan pada murid di sekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari | - Observasi - Dokumentasi - Wawancara | - Setting - Dokumen Arsip/foto/video - Guru-guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian Kabupaten Batang Hari |
| 77. | -Apakah tujuan dari menanamkan nilai-nilai agam Apa upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai agama -apakah sekolah ini mempunyai rencana pengembangan dalam tahfidzul quran dan praktek sholat -Bagaimana cara guru dalam berinteraksi dengan siswa khususnya dalam tahfidzul quran dan praktek shola -Media apa sajakah yang digunakan dalam tahfidzul Quran dan sholat? | - Observasi - Wawancara | - Setting - Guru-guru Agama dan guru Tahfidzh |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | |
|-----|--|------------------------------------|--|
| | <p>-Metode apa yang digunakan Guru dalam mengajarkan tahfidz dan sholat</p> <p>-bagaimana cara Guru dalam berinteraksi dengan siswa khususnya dalam tahfidzul Quran dan sholat</p> | | |
| 88. | <p>Faktor apa yang menjadi penentu keberhasilan dari penanaman nilai-nilai agama Murid disekolah dasar Islam Terpadu Aulia Muara Bulian</p> | <p>- - Wawancara</p> | <p>- Guru-Guru Agama Dan Tahfidzh Wali Murid</p> |
| 99. | <p>Adakah bentuk perubahan sikap murid sebelum dan sesudah diberikannya penanaman nilai-nilai agama</p> | <p>- Observasi - Wawancara</p> | <p>- Setting - Guru Agama Dan Wali Murid</p> |

LAMPIRAN



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



Informasi Diri

Nama : wahyu budi darmawan

Tempat Tanggal Lahir : Muara Bulian, 26 Januari 2001

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl. Pinang Masak, Belakang Pasar Baru Muara Bulian Kabupaten
Batang Hari, Jambi

No. Hp : 081366002995

Alamat Email : Gagahwahyu21@gmail.com **Riwayat Pendidikan** UIN STS
Jambi (2018-2022) SMA N 6 Muara Bulian (2015-2018) MTS N 1 Muara
Bulian (2011-2014) SD Iqra Muara Bulian (2005-2011)

Kemampuan Informasi Teknologi : photo grapher Ms. Word, Ms. Power
Point, Photoshop.